

**PENGAMBILAN DATA DENGAN METODE WAWANCARA  
DAN OBSERVASI DI PERUSAHAAN PT. CLODEO INDONESIA  
JAYA**

**LAPORAN TUGAS BESAR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Salah Satu Tugas

Mata Kuliah : Object Oriented Analysis Design

Dosen Pengampu : Danny Aidil Rismayadi, S.SI., M. Kom.



Disusun Oleh : Kelompok 1

Ade Hikmat Pauji Ridwan ( 22552011130 )

Fahmi Agung Tajul Abidin ( 22552011139 )

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS  
TEKNOLOGI BANDUNG 2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan wawancara ini dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari tugas yang diberikan oleh dosen kami untuk melakukan wawancara mengenai sistem yang digunakan di sebuah perusahaan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Clodeo Indonesia Jaya yang telah mengizinkan kami untuk melakukan sesi wawancara dan Bapak Kautsar Aziz Al Hakim, Product Manager di PT. Clodeo Indonesia Jaya, yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga mengenai berbagai sistem yang dikembangkan oleh perusahaan untuk membantu UMKM di Indonesia.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan laporan ini. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi para pembaca tentang pentingnya sistem manajemen dalam mendukung kegiatan bisnis UMKM di era digital ini.

Bandung, 02 Juli 2024

Kelompok 1

(Penulis)

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	3
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	3
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat</b> .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	5
2.1. Wawancara .....	5
2.2. Observasi.....	7
2.3. Webstore .....	9
2.4. UML .....	10
2.5. Usecase Diagram .....	13
2.6. Usecase Scenario .....	16
2.7. Activity Diagram .....	17
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	18
<b>3.1. Analisis dan Pembahasan</b> .....	18
<b>3.1.1. User Story</b> .....	18
<b>3.1.2. Usecase Diagram</b> .....	22
<b>3.1.3. Usecase Scenario</b> .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b> .....	68
<b>1. Laporan Wawancara</b> .....	68
<b>2. Surat Permintaan wawancara</b> .....	0
<b>3. Surat Pemberitahuan Perusahaan</b> .....	1
<b>4. Dokumentasi Wawancara</b> .....	2
<b>5. Video Wawancara</b> .....	2

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang bisnis. Salah satu sektor yang mengalami dampak positif dari perkembangan ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan adanya teknologi, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui platform e-commerce dan media sosial. Namun, dalam operasional sehari-hari, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai proses bisnis, mulai dari manajemen pesanan hingga pengiriman barang.

PT. Clodeo Indonesia Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dengan fokus utama membantu UMKM dalam menjalankan bisnis online mereka. Perusahaan ini mengembangkan berbagai sistem yang dirancang untuk mempermudah proses bisnis UMKM, termasuk sistem manajemen pesanan dan pengiriman. Produk unggulan seperti Kloola dan Shipdeo menjadi solusi inovatif bagi UMKM untuk mengelola pesanan dari berbagai saluran penjualan serta mengoptimalkan proses pengiriman barang.

Dalam rangka memenuhi tugas akademik dari dosen kami, kami melakukan wawancara dengan Bapak Kautsar Aziz Al Hakim, Product Manager di PT. Clodeo Indonesia Jaya. Wawancara ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang sistem yang dikembangkan oleh Clodeo dan bagaimana sistem tersebut berkontribusi dalam membantu UMKM di Indonesia. Kemudian untuk melengkapi data kami berinisiatif melakukan Observasi Pada website kloola dan shipdeo.

Laporan ini disusun berdasarkan wawancara tersebut, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya dukungan teknologi bagi UMKM dan bagaimana PT. Clodeo Indonesia Jaya memainkan peran kunci dalam ekosistem bisnis digital di Indonesia.

Melalui laporan ini, kami ingin menyajikan informasi yang komprehensif mengenai solusi-solusi teknologi yang dapat diimplementasikan oleh UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar global.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kautsar Aziz Al Hakim, Product Manager di PT. Clodeo Indonesia Jaya, kami merumuskan beberapa masalah yang menjadi fokus dalam laporan ini, yaitu:

1. Bagaimana PT. Clodeo Indonesia Jaya membantu UMKM di Indonesia dalam mengelola pesanan dan pengiriman melalui sistem yang mereka kembangkan?
2. Apa saja produk yang dikembangkan oleh PT. Clodeo Indonesia Jaya dan bagaimana masing-masing produk tersebut berfungsi dalam membantu UMKM?
  - Bagaimana Klook sebagai sistem manajemen pesanan beroperasi dan apa saja keunggulannya?
  - Bagaimana Shipdeo sebagai sistem pengiriman beroperasi dan apa saja keunggulannya?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi PT. Clodeo Indonesia Jaya dalam pengembangan dan operasional sistem mereka?
4. Bagaimana integrasi antara sistem-sistem yang dikembangkan oleh PT. Clodeo Indonesia Jaya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM?
5. Bagaimana PT. Clodeo Indonesia Jaya memperoleh keuntungan dari layanan yang mereka tawarkan kepada UMKM?

## **1.3 Tujuan**

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana PT. Clodeo Indonesia Jaya membantu UMKM di Indonesia dalam mengelola pesanan dan pengiriman melalui sistem yang mereka kembangkan, serta menganalisis peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM.

## **1.4 Manfaat**

Laporan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana PT. Clodeo Indonesia Jaya membantu UMKM di Indonesia dalam mengelola pesanan dan pengiriman melalui sistem yang mereka kembangkan, serta memberikan wawasan mengenai peran penting teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional UMKM.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Wawancara**

##### **a. Pengertian**

Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tertentu dari narasumber. Biasanya, wawancara dikemas dalam bentuk tanya-jawab.

Narasumber atau disebut juga informan, dapat diartikan sebagai pihak yang mengetahui secara jelas mengenai suatu informasi atau pihak yang menjadi sumber informasi.

Artinya, narasumber adalah pihak atau orang yang menjawab pertanyaan dalam wawancara berdasarkan pengetahuan, pengalaman, atau pandangannya. Sementara itu, orang yang mengajukan pertanyaan dalam wawancara disebut pewawancara atau penanya.

Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, atau menggunakan media lain yang lebih modern, misalnya video call.

##### **b. Tujuan**

Tujuan wawancara bervariasi tergantung pada konteks dan bidang penggunaannya. Beberapa tujuan umum dari wawancara antara lain:

- Untuk mengumpulkan data  
Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dari informan maupun partisipan.
- Mendapatkan informasi yang mendalam  
Wawancara memungkinkan eksplorasi mendalam tentang topik tertentu, menggali detail yang tidak dapat diperoleh dari metode lain seperti survei.
- Evaluasi dan Seleksi  
Dalam proses rekrutmen, wawancara digunakan untuk mengevaluasi kemampuan, kepribadian, dan kesesuaian calon dengan posisi kerja yang ditawarkan.
- Verifikasi Fakta  
Wartawan sering melakukan wawancara untuk memverifikasi informasi dan fakta, atau mendapatkan pandangan langsung dari narasumber utama.

- Pengembangan Hubungan

Dalam dunia bisnis, wawancara bisa digunakan untuk membangun hubungan baik dengan klien atau mitra.

c. Jenis-Jenis Wawancara

Wawancara dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Berikut adalah beberapa jenis wawancara yang umum dilakukan:

1. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, pewawancara akan mengikuti daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Jenis wawancara ini sering digunakan dalam survei dan penelitian karena memungkinkan konsistensi dan kemudahan dalam analisis data.

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Dalam wawancara semi-terstruktur, pewawancara akan menggabungkan pertanyaan terstruktur dengan fleksibilitas untuk mengeksplorasi topik tambahan yang muncul selama wawancara. Pewawancara memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan lanjutan berdasarkan jawaban dari narasumber.

3. Wawancara Tidak Terstruktur

Dalam wawancara tidak terstruktur, tidak ada daftar pertanyaan yang tetap. Pewawancara akan bertanya secara spontan dan mengalir, sesuai dengan percakapan yang terjadi dengan narasumber. Jenis wawancara ini biasanya digunakan untuk wawancara mendalam dan eksploratif. Selain itu, jenis ini juga biasa dilakukan pada wawancara yang tidak dibatasi durasi.

4. Wawancara Kelompok

Wawancara kelompok adalah jenis wawancara yang melibatkan lebih dari satu narasumber. Jenis ini sering digunakan dalam diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) untuk mendapatkan berbagai pandangan dalam satu sesi.

d. Metode Wawancara

Terdapat beberapa metode wawancara atau teknik wawancara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, di antaranya yakni:

1. Teknik Pertanyaan Terbuka

Merupakan teknik di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang memungkinkan narasumber memberikan jawaban yang panjang dan mendetail. Misalnya, “Bisakah Anda ceritakan pengalaman Anda dalam proyek ini?”.

2. Teknik Pertanyaan Tertutup

Merupakan teknik di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat, seperti “Ya” atau “Tidak”. Misalnya, “Apakah Anda pernah bekerja di bidang ini sebelumnya?”.

3. Teknik Pertanyaan Mengikuti (Probing Questions)

Merupakan teknik di mana pewawancara mengajukan pertanyaan lanjutan yang mengikuti jalannya wawancara. Pertanyaan ini diajukan untuk mendapatkan klarifikasi atau informasi lebih dalam setelah jawaban awal. Misalnya, “Apa yang Anda maksud dengan ‘kompleks’ dalam proyek tersebut?”.

4. Teknik Pertanyaan Cermin (Reflective Questions)

Merupakan teknik di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang mengulangi jawaban narasumber, untuk memastikan pemahaman dan mengundang elaborasi. Misalnya, “Jadi, Anda merasa bahwa pendekatan tersebut sangat membantu, benar seperti itu?”.

5. Teknik Pertanyaan Kesimpulan (Summarizing)

Merupakan teknik di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang merangkum jawaban narasumber untuk memastikan semua poin penting telah dicatat dengan benar. Misalnya, “Jadi, berdasarkan percakapan ini, Anda mengatakan bahwa tantangan utama adalah komunikasi tim, betul begitu?”.

## 2.2. Observasi

- a. Pengertian

Secara umum, definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti.

Terdapat juga pendapat lain yang mengatakan bahwa pengertian observasi ialah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat



demikian untuk mendapatkan suatu informasi atau sekadar membuktikan kebenaran dari suatu penelitian.

Bisa dikatakan juga kalau proses observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini juga direncanakan dan dicatat seluruhnya secara sistematis serta dapat dikendalikan secara reliabilitas dan juga validitasnya.

b. Tujuan

1. Memperoleh Data dan Informasi

Tujuan observasi yang utama ialah untuk memperoleh berbagai data dan informasi guna menjawab sejumlah permasalahan dalam penelitian. Observasi adalah salah satu jenis teknik pengumpulan data yang bisa Anda gunakan, baik sebagai karya ilmiah maupun tidak.

2. Menarik Kesimpulan

Selain itu, fungsi observasi juga sebagai metode praktis bagi peneliti agar bisa mendapat sebuah kesimpulan terkait objek yang menjadi kajian. Oleh karena itu, observasi memerlukan beberapa waktu dalam pelaksanaannya hingga nanti dapat menghasilkan suatu garis besar.

3. Menggambarkan Objek

Terakhir, tujuan observasi adalah untuk membantu peneliti melihat dan mengamati objek penelitian menggunakan seluruh pancaindra. Sehingga, hasil penggalan data Anda akan jauh lebih akurat ketika digabungkan dengan teknik pengamatan lainnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan

- Kelebihan Observasi

Adapun kelebihan observasi adalah sebagai berikut.

1. Dapat menghasilkan data secara langsung, entah itu melalui komunikasi verbal atau tidak.
2. Dapat merekam perilaku perkembangan ataupun hal lainnya mengenai fenomena objek penelitian ketika kejadian sedang berlangsung.
3. Memberikan hasil data atau informasi yang bersifat faktual, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan.

- Kekurangan Observasi

Selain kelebihan di atas, adapun kekurangan observasi adalah sebagai berikut:

1. Harus melalui proses pengamatan yang memakan waktu dan biaya.
2. Tidak bisa dilakukan dalam satu waktu saja.
3. Aktivitas pengamatan cenderung mengganggu persoalan pribadi, seperti terkait perilaku anak dalam menghadapi permasalahan orang tua. Sehingga, pengamatan tidak dapat dilakukan secara maksimal.

d. Ciri-ciri

- Objektif  
Observasi pada dasarnya wajib bersifat objektif atau harus diamati secara langsung dengan berdasarkan kondisi objek tunggal yang nyata.
- Faktual  
Observasi juga harus dilakukan berdasarkan fakta dan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, serta kebenarannya sudah dibuktikan tanpa ada dugaan tidak jelas.
- Sistematis  
Observasi wajib dilaksanakan sesuai rencana atau metode yang telah ditentukan sedari awal dan tidak sembarangan.

e. Jenis-jenis

Selain itu, observasi juga memiliki beberapa jenis. Adapun jenis-jenis observasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi Sistematis

Observasi sistematis merupakan jenis observasi yang dilakukan berdasar atas prosedur dan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Biasanya, ketika ingin menggunakan tipe observasi ini, Anda harus menentukan terlebih dahulu faktor apa saja yang melatarbelakangi pengamatan tersebut sesuai kategorinya.

2. Observasi Partisipatif

Sementara, pengertian observasi partisipatif ialah jenis pengamatan yang dilakukan secara aktif. Artinya, Anda wajib terlibat langsung dalam proses penelitian atau pengamatan agar dapat memahami dan memperoleh informasi dengan jelas.

3. Observasi Eksperimental

Lalu, ada pula observasi eksperimental yang merupakan jenis pengamatan untuk suatu percobaan. Biasanya, tipe observasi ini ditujukan sebagai uji coba penelitian terhadap objek tertentu. Namun, observasi eksperimental cenderung memerlukan lebih banyak waktu dan biaya.

### 2.3. Webstore

Webstore adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan situs web yang dirancang untuk menjual produk atau layanan secara online. Webstore ini memiliki berbagai fitur yang memudahkan pengguna untuk mencari, memilih, dan membeli produk, seperti katalog produk, keranjang belanja, sistem pembayaran, dan dukungan pelanggan.

Fitur Utama Webstore:

- Daftar Produk: Deskripsi rinci, gambar, dan harga untuk setiap produk.
- Keranjang Belanja: Memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan barang yang ingin dibeli.
- Proses Pembayaran: Gerbang pembayaran yang aman untuk memproses transaksi.
- Akun Pelanggan: Memungkinkan pengguna membuat akun, melihat riwayat pesanan, dan mengelola detail pribadi.

- Pencarian dan Navigasi: Fungsionalitas pencarian yang efisien dan menu navigasi yang intuitif.
- Optimasi Mobile: Memastikan situs web dapat diakses dan berfungsi dengan baik di perangkat mobile.
- Keamanan: Implementasi sertifikat SSL dan kepatuhan PCI untuk melindungi data pelanggan.
- Opsi Pengiriman: Metode dan tarif pengiriman yang dapat dikonfigurasi.

#### Manfaat Webstore:

- Jangkauan Luas: Kemampuan untuk menjual ke pelanggan di seluruh dunia.
- Kemudahan: Memberikan pengalaman berbelanja 24/7.
- Efisiensi Biaya: Mengurangi kebutuhan untuk toko fisik.
- Wawasan Pelanggan: Akses ke data dan analitik untuk memahami perilaku dan preferensi pelanggan.

#### Jenis Platform E-commerce:

- Open Source: Platform yang dapat disesuaikan dan memerlukan pengetahuan coding (misalnya, WooCommerce).
- SaaS (Software as a Service): Solusi berbasis langganan yang dihosting (misalnya, Shopify, BigCommerce).
- Headless Commerce: Memisahkan frontend dan backend, memungkinkan lebih banyak kustomisasi (misalnya, menggunakan CMS dengan mesin e-commerce).

## 2.4. UML

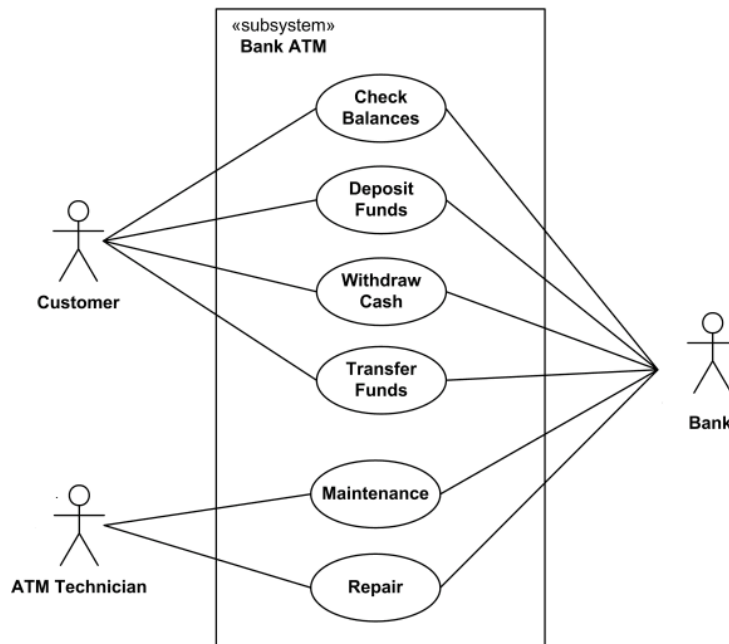
UML (Unified Modelling Language) adalah suatu metode dalam pemodelan secara visual yang digunakan sebagai sarana perancangan sistem berorientasi objek. Awal mulanya, UML diciptakan oleh Object Management Group dengan versi awal 1.0 pada bulan Januari 1997.

UML juga dapat didefinisikan sebagai suatu bahasa standar visualisasi, perancangan, dan pendokumentasian sistem, atau dikenal juga sebagai bahasa standar penulisan blueprint sebuah software.

UML diharapkan mampu mempermudah pengembangan piranti lunak (RPL) serta memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan efektif, lengkap, dan tepat. Hal itu termasuk faktor-faktor scalability, robustness, security, dan sebagainya.

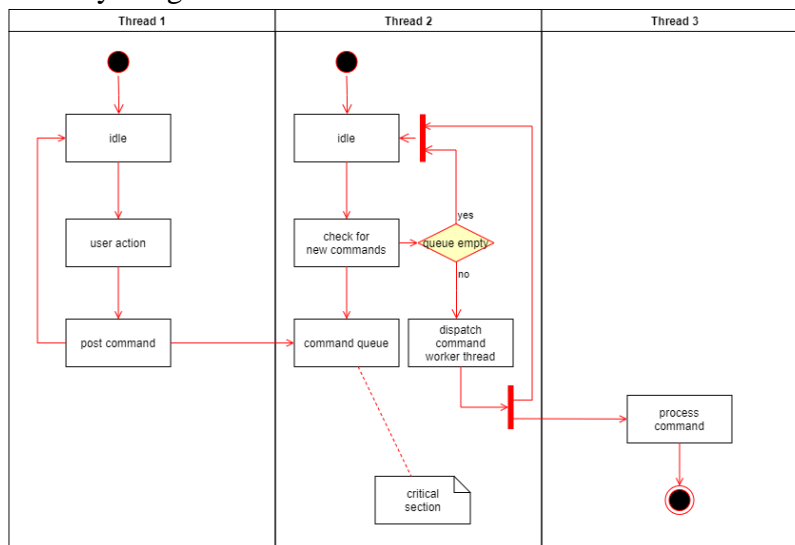
Contoh-contoh UML yang sering digunakan:

- Use Case Diagram



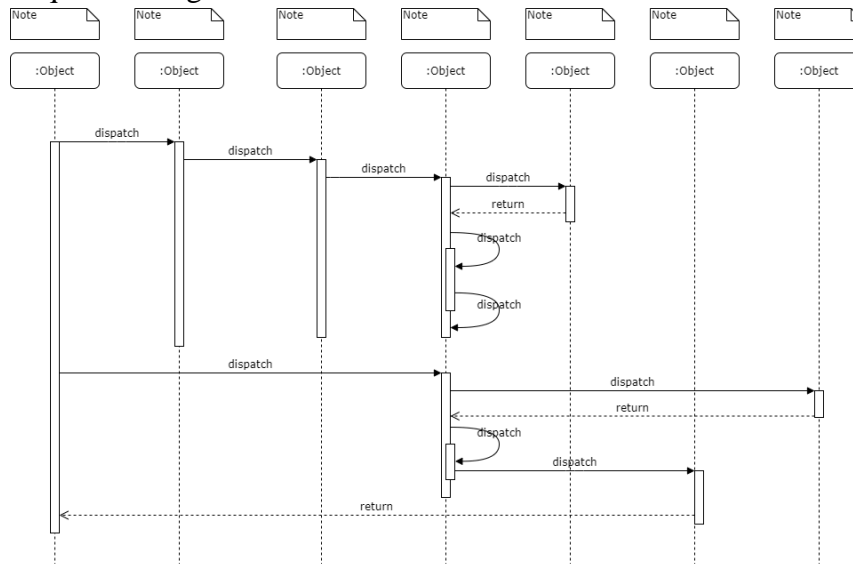
Use Case Diagram adalah satu jenis dari diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. Use Case merupakan sesuatu yang mudah dipelajari. Langkah awal untuk melakukan pemodelan perlu adanya suatu diagram yang mampu menjabarkan aksi aktor dengan aksi dalam sistem itu sendiri, seperti yang terdapat pada Use Case.

- Activity Diagram



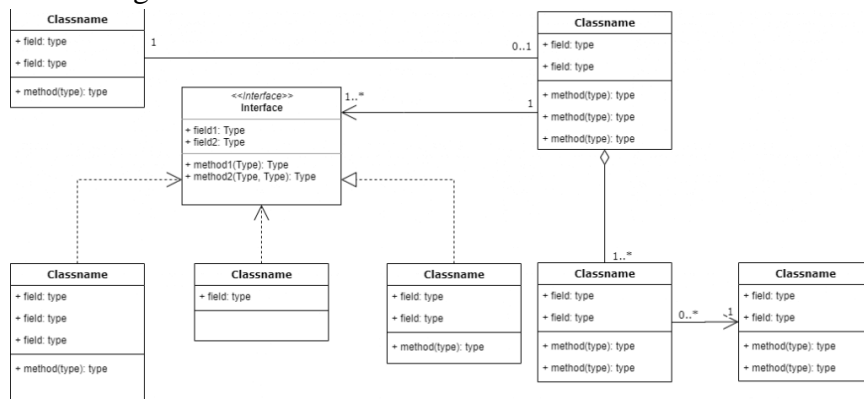
Activity diagram atau dalam bahasa Indonesia berarti diagram aktivitas, merupakan sebuah diagram yang dapat memodelkan berbagai proses yang terjadi pada sistem. Seperti layaknya runtutan proses berjalannya suatu sistem dan digambarkan secara vertikal. Activity diagram adalah salah satu contoh diagram dari UML dalam pengembangan dari Use Case.

## - Sequence Diagram



Sequence diagram merupakan diagram yang menjelaskan interaksi objek berdasarkan urutan waktu. Sequence dapat menggambarkan urutan atau tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menghasilkan sesuatu, seperti yang tertera pada Use Case diagram.

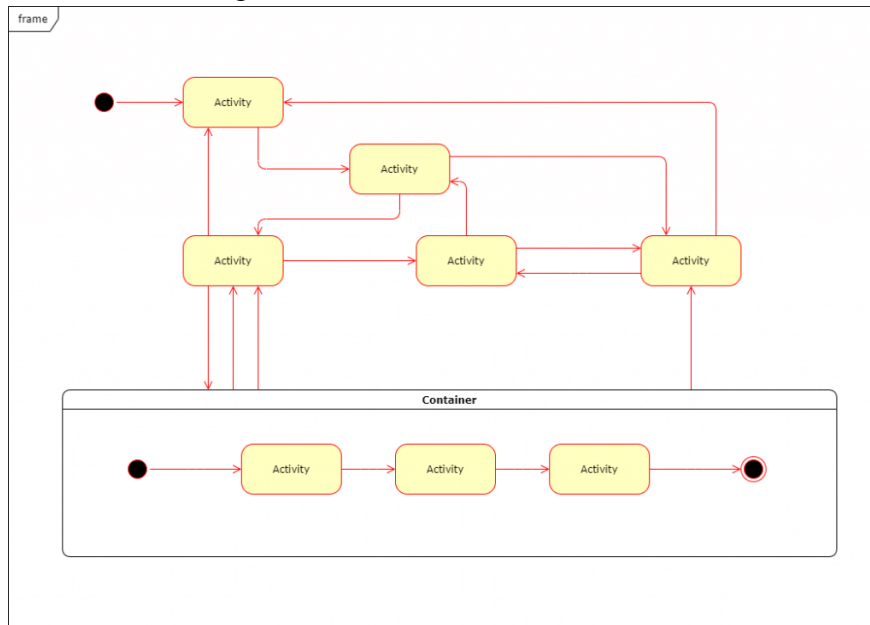
## - Class Diagram



Class diagram atau diagram kelas merupakan suatu diagram yang digunakan untuk menampilkan kelas-kelas berupa pake-paket untuk memenuhi salah satu kebutuhan paket yang akan digunakan nantinya.

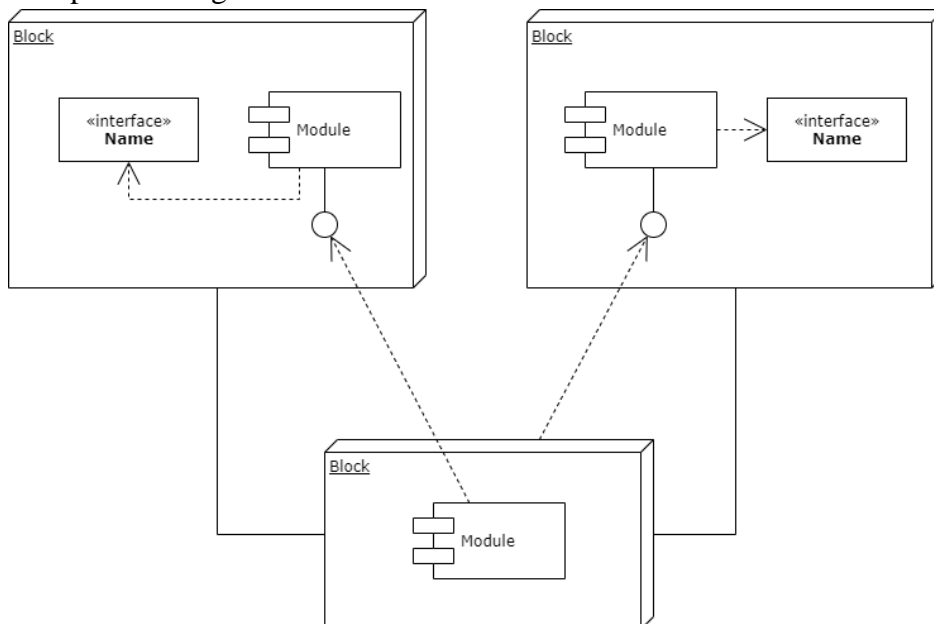
Namun, pada Class diagram desain modelnya dibagi menjadi 2 bagian. Class diagram yang pertama merupakan penjabaran dari domain model yang merupakan abstraksi dari basis data. Class diagram yang kedua merupakan bagian dari modul program MVC pattern (Model View Controller), di mana terdapat class boundary sebagai class interface, class control sebagai tempat ditemukannya algoritma, dan class entity sebagai tabel dalam basis data dan query program.

- Statemachine Diagram



Statemachine yaitu salah satu jenis diagram pada UML yang berfungsi untuk menggambarkan transisi serta perubahan pada suatu objek pada sistem.

- Component Diagram



Component diagram yang berfungsi untuk menggambarkan software pada suatu sistem. Component diagram merupakan penerapan pada piranti lunak atau software dari satu class maupun lebih, dan biasanya berupa file data, source code, .exe, table, dokumen, atau yang lainnya.

2.5. Usecase Diagram

a. Pengertian

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan

aktor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya.

Tentunya, use case diagram merupakan sesuatu yang mudah dipelajari. Langkah awal untuk melakukan pemodelan, tentu perlunya suatu diagram yang mampu menjabarkan aksi aktor dengan aksi sistem itu sendiri, seperti yang terdapat pada use case diagram.

b. Fungsi

- Berguna memperlihatkan proses aktivitas secara urut dalam sistem.
- Mampu menggambarkan proses bisnis, bahkan menampilkan urutan aktivitas pada sebuah proses.
- Sebagai bridge atau jembatan antara pembuat dengan konsumen untuk mendeskripsikan sebuah sistem.

c. Manfaat

- Menggunakannya sebagai kebutuhan verifikasi.
- Menjadi gambaran interface dari sebuah sistem karena setiap sistem yang dibangun haruslah memiliki interface.
- Mengidentifikasi siapa saja orang yang dapat berinteraksi dengan sistem, serta apa yang dapat dilakukan oleh sistem.
- Memberikan kepastian mengenai kebutuhan sistem, sehingga tidak membingungkan.
- Memudahkan proses komunikasi antara domain expert dan end user.

d. Komponen-komponen

Komponen-komponen pada use case diagram di antaranya sebagai berikut.

- Sistem

Sebuah sistem digambarkan ke dalam bentuk persegi. Fungsinya untuk membatasi use case dengan interaksi dari luar sistem.

Sistem pada umumnya diberikan label yang sesuai. Namun, umumnya sistem ini tidaklah diberi gambar karena kita tidak terlalu memberikan makna pada sebuah diagram.

- Actor

Banyak yang berspekulasi bahwa actor adalah bagian dari diagram. Padahal apabila kita mencari informasi lebih dalam mengenai soal ini, ternyata actor bukanlah bagian dari diagram.





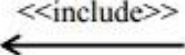

Peran actor sangat penting, tentunya menciptakan use case jadi lebih mudah. Fungsi Actor menjelaskan siapa yang berinteraksi dengan sistem. Actor akan memberikan informasi kepada sistem, serta menerima informasi dari sistem. Keduanya bisa terjadi secara bersamaan.

Aktor tidak memberikan kontrol terhadap sistem, namun hanya memberikan gambaran mengenai hubungannya dengan sistem.





e. Simbol-simbol

Simbol	Keterangan
	Aktor : Mewakili peran orang, sistem yang lain, atau alat ketika berkomunikasi dengan <i>use case</i>
	<i>Use case</i> : Abstraksi dan interaksi antara sistem dan aktor
	<i>Association</i> : Abstraksi dari penghubung antara aktor dengan use case
	<i>Generalisasi</i> : Menunjukkan spesialisasi aktor untuk dapat berpartisipasi dengan use case
	Menunjukkan bahwa suatu use case seluruhnya merupakan fungsionalitas dari use case lainnya
	Menunjukkan bahwa suatu use case merupakan tambahan fungsional dari use case lainnya jika suatu kondisi terpenuhi

2.6. Usecase Scenario

Use case scenario adalah deskripsi tentang bagaimana pengguna (user) berinteraksi dengan suatu sistem atau aplikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Ini adalah alat yang digunakan dalam analisis sistem dan desain perangkat lunak untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi pengguna, serta untuk merancang sistem yang memenuhi kebutuhan tersebut.

Sebuah use case scenario biasanya mencakup elemen-elemen berikut:


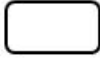
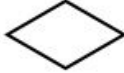



- Aktor: Entitas yang berinteraksi dengan sistem (bisa pengguna manusia, perangkat lain, atau sistem eksternal).
- Tujuan: Apa yang ingin dicapai aktor dengan menggunakan sistem.
- Langkah-langkah: Urutan tindakan yang dilakukan oleh aktor dan respon sistem untuk mencapai tujuan.

- Kondisi Awal: Keadaan sistem sebelum skenario dimulai.
- Kondisi Akhir: Keadaan sistem setelah skenario selesai.

## 2.7. Activity Diagram

Activity diagram adalah salah satu jenis diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan alur kerja atau aktivitas dalam suatu sistem. Diagram ini menggambarkan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu proses bisnis atau sistem, menunjukkan bagaimana aktivitas tersebut saling terkait dan berinteraksi satu sama lain. Berikut adalah beberapa elemen utama dalam activity diagram:

- Aktivitas (Activity): Tindakan atau langkah dalam proses yang dilakukan oleh aktor atau sistem.
- Transisi (Transition): Garis panah yang menghubungkan aktivitas, menunjukkan aliran dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya.
- Mulai (Start): Simbol lingkaran hitam kecil yang menunjukkan titik awal dari suatu alur kerja.
- Selesai (End): Simbol lingkaran dengan lingkaran hitam di dalamnya yang menunjukkan titik akhir dari suatu alur kerja.
- Decisions (Keputusan): Simbol berlian yang menunjukkan titik pengambilan keputusan dalam alur kerja, dengan beberapa transisi keluar yang menunjukkan hasil dari keputusan tersebut.
- Forks dan Joins: Simbol yang menunjukkan pemisahan (fork) atau penggabungan (join) dari alur kerja menjadi beberapa alur paralel atau dari beberapa alur menjadi satu.

Simbol	Nama	Keterangan
	Status awal	Sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
	Percabangan / Decision	Percabangan dimana ada pilihan aktivitas yang lebih dari satu.
	Penggabungan / Join	Penggabungan dimana yang mana lebih dari satu aktivitas lalu digabungkan jadi satu.
	Status Akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir
	Swimlane	Swimlane memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi

## BAB III PEMBAHASAN

### 3.1. Analisis dan Pembahasan

#### 3.1.1. User Story

Sebagai penjual online, saya ingin menggunakan Kloola untuk mengelola semua pesanan dari berbagai channel penjualan seperti Shopee, Tokopedia, Instagram, dan lainnya dalam satu sistem terpusat, sehingga saya dapat memantau dan memproses pesanan dengan lebih efisien. Saya juga ingin menggunakan Shipdeo untuk mengirimkan pesanan dengan mudah melalui berbagai kurir yang terintegrasi dengan sistem tersebut, sehingga saya dapat menghemat waktu dan usaha dalam proses pengiriman.

Untuk memulai, saya memerlukan autentikasi pengguna yang memungkinkan saya mengakses aplikasi dengan aman menggunakan nama pengguna dan kata sandi yang valid. Setelah masuk, saya ingin mengelola pesanan saya dengan kemampuan untuk melihat daftar pesanan, memperbarui status pesanan, membuat pesanan baru, dan meminta penjemputan untuk pesanan saya. Semua tindakan ini memerlukan autentikasi, dan sistem harus

berinteraksi dengan Shipdeo dan saluran pihak ketiga untuk meminta penjemputan.

Selain itu, saya ingin mengelola stok saya dengan melihat, memperbarui, dan mengimpor informasi stok. Semua tindakan ini juga harus memerlukan autentikasi. Saya juga ingin mengelola produk saya dengan kemampuan untuk melihat daftar produk, membuat produk baru, memperbarui informasi produk, dan mengimpor data produk, dengan semua tindakan memerlukan autentikasi.

Untuk menjaga konsistensi data, saya ingin menyinkronkan pesanan saya, sehingga data pesanan saya konsisten di seluruh sistem. Sinkronisasi ini harus mencakup interaksi dengan cron jobs dan saluran pihak ketiga dan memerlukan autentikasi. Demikian pula, saya ingin menyinkronkan informasi stok saya untuk memastikan data stok konsisten di seluruh sistem, dengan kemampuan untuk memperbarui dan menyinkronkan semua informasi stok melalui interaksi dengan saluran pihak ketiga, dan memerlukan autentikasi.

Selain itu, saya ingin menyinkronkan informasi produk saya sehingga data produk konsisten di seluruh sistem. Ini termasuk mengimpor data produk ke toko, mengekspor data produk dari toko, dan memperbarui informasi produk di toko, dengan sinkronisasi yang mencakup interaksi dengan saluran pihak ketiga dan memerlukan autentikasi.

Saya juga ingin menambah toko baru dalam sistem, dengan proses yang mencakup autentikasi dengan Kloola dan autentikasi toko serta interaksi dengan saluran pihak ketiga. Penambahan toko juga harus memerlukan autentikasi.

Untuk mempermudah proses pengiriman, saya ingin menggunakan Shipdeo yang mendukung fitur COD (Cash on Delivery) agar saya dapat memberikan opsi pembayaran yang lebih fleksibel kepada pelanggan saya. Saya juga ingin menghubungkan webstore saya yang berbasis Shopify dan WooCommerce dengan Shipdeo, sehingga saya dapat langsung mengirim pesanan dari webstore tanpa perlu proses manual. Sebagai penjual yang memiliki volume pengiriman besar, saya ingin mendapatkan diskon ongkos kirim dari Shipdeo berdasarkan volume pengiriman saya, sehingga saya dapat menghemat biaya pengiriman. Saya juga ingin dapat mengatur jadwal penjemputan oleh kurir ke lokasi saya, sehingga saya tidak perlu repot mengantarkan paket ke gerai kurir.

Selain itu, saya ingin mengetahui status pencairan dana COD dari Shipdeo dengan transparan, sehingga saya dapat memastikan keuangan bisnis saya berjalan dengan lancar. Saya juga ingin semua data pesanan dari berbagai channel terintegrasi dalam satu dashboard di Kloola, sehingga saya dapat memantau kinerja bisnis saya secara keseluruhan. Untuk memastikan layanan

pengiriman yang memuaskan, saya ingin proses pengiriman berjalan dengan lancar dan sesuai estimasi waktu, sehingga pelanggan saya puas dengan layanan pengiriman saya. Saya juga ingin Shipdeo dapat diintegrasikan melalui API dengan sistem saya yang lain, sehingga saya dapat mengotomatisasi proses pengiriman.

Point-point yang bisa didapatkan dari User story:

6. Pengelolaan Pesanan Terpusat:

Sebagai penjual online, saya ingin mengelola semua pesanan dari berbagai channel penjualan (Shopee, Tokopedia, Instagram, dll) dalam satu sistem terpusat (Kloola), sehingga saya dapat memantau dan memproses pesanan dengan lebih efisien.

7. Pengiriman Pesanan Melalui Berbagai Kurir:

Sebagai penjual online, saya ingin mengirimkan pesanan dengan mudah melalui berbagai kurir yang terintegrasi dengan Shipdeo, sehingga saya dapat menghemat waktu dan usaha dalam proses pengiriman.

8. Dukungan Fitur COD:

Sebagai pengguna, saya ingin Shipdeo dapat mendukung fitur COD (Cash on Delivery) agar saya dapat memberikan opsi pembayaran yang lebih fleksibel kepada pelanggan saya.

9. Integrasi dengan Shopify dan WooCommerce:

Sebagai penjual online, saya ingin menghubungkan webstore saya yang berbasis Shopify dan WooCommerce dengan Shipdeo, sehingga saya dapat langsung mengirim pesanan dari webstore tanpa perlu proses manual.

10. Diskon Ongkos Kirim Berdasarkan Volume Pengiriman:

Sebagai penjual yang memiliki volume pengiriman besar, saya ingin mendapatkan diskon ongkos kirim dari Shipdeo berdasarkan volume pengiriman saya, sehingga saya dapat menghemat biaya pengiriman.

6. Penjadwalan Penjemputan Oleh Kurir:

Sebagai pengguna Shipdeo, saya ingin dapat mengatur jadwal penjemputan oleh kurir ke lokasi saya, sehingga saya tidak perlu repot mengantarkan paket ke gerai kurir.

7. Status Pencairan Dana COD:

Sebagai penjual, saya ingin mengetahui status pencairan dana COD dari Shipdeo dengan transparan, sehingga saya dapat memastikan keuangan bisnis saya berjalan dengan lancar.

8. Integrasi Data Pesanan di Dashboard Kloola:

Sebagai pengguna Kloola, saya ingin semua data pesanan dari berbagai channel terintegrasi dalam satu dashboard, sehingga saya dapat memantau kinerja bisnis saya secara keseluruhan.

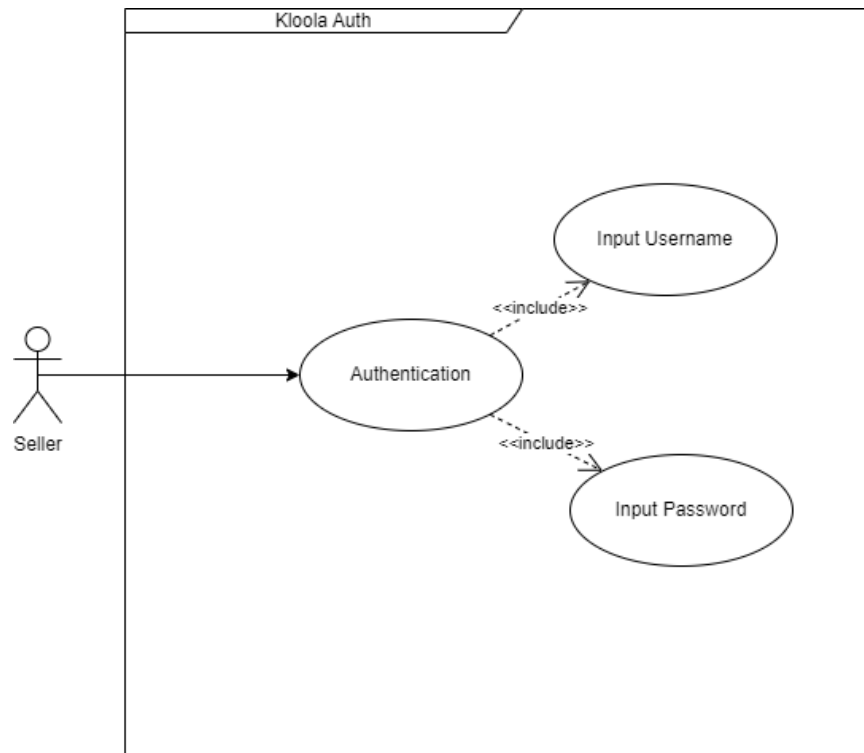
9. Autentikasi Pengguna:

Sebagai pengguna, saya ingin mengautentikasi diri saya dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang valid untuk memastikan akses aman ke aplikasi.

10. Manajemen Pesanan:  
Sebagai pengguna, saya ingin mengelola pesanan saya, sehingga saya dapat melihat, memperbarui, membuat, dan meminta penjemputan untuk pesanan saya.
11. Manajemen Stok:  
Sebagai pengguna, saya ingin mengelola stok saya, sehingga saya dapat melihat, memperbarui, dan mengimpor informasi stok.
12. Manajemen Produk:  
Sebagai pengguna, saya ingin mengelola produk saya, sehingga saya dapat melihat, membuat, memperbarui, dan mengimpor informasi produk.
13. Sinkronisasi Pesanan:  
Sebagai pengguna, saya ingin menyinkronkan pesanan saya, sehingga data pesanan saya konsisten di seluruh sistem.
14. Sinkronisasi Stok:  
Sebagai pengguna, saya ingin menyinkronkan informasi stok saya, sehingga data stok saya konsisten di seluruh sistem.
15. Sinkronisasi Produk:  
Sebagai pengguna, saya ingin menyinkronkan informasi produk saya, sehingga data produk saya konsisten di seluruh sistem.
16. Menambah Toko:  
Sebagai pengguna, saya ingin menambah toko baru, sehingga saya dapat memperluas jumlah toko dalam sistem.

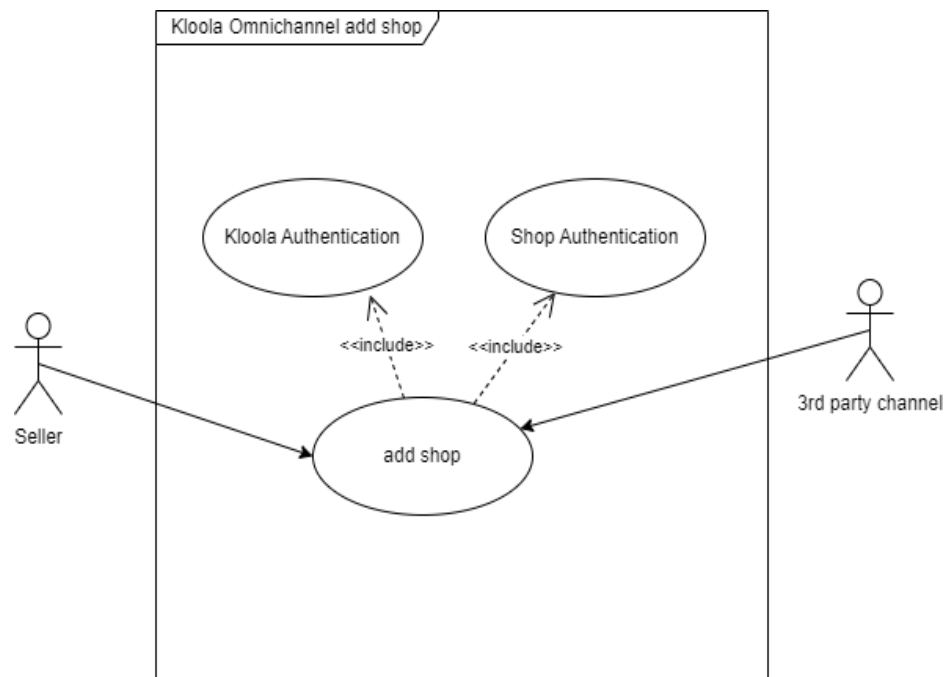
### 3.1.2. Usecase Diagram

- Kloola Authentication

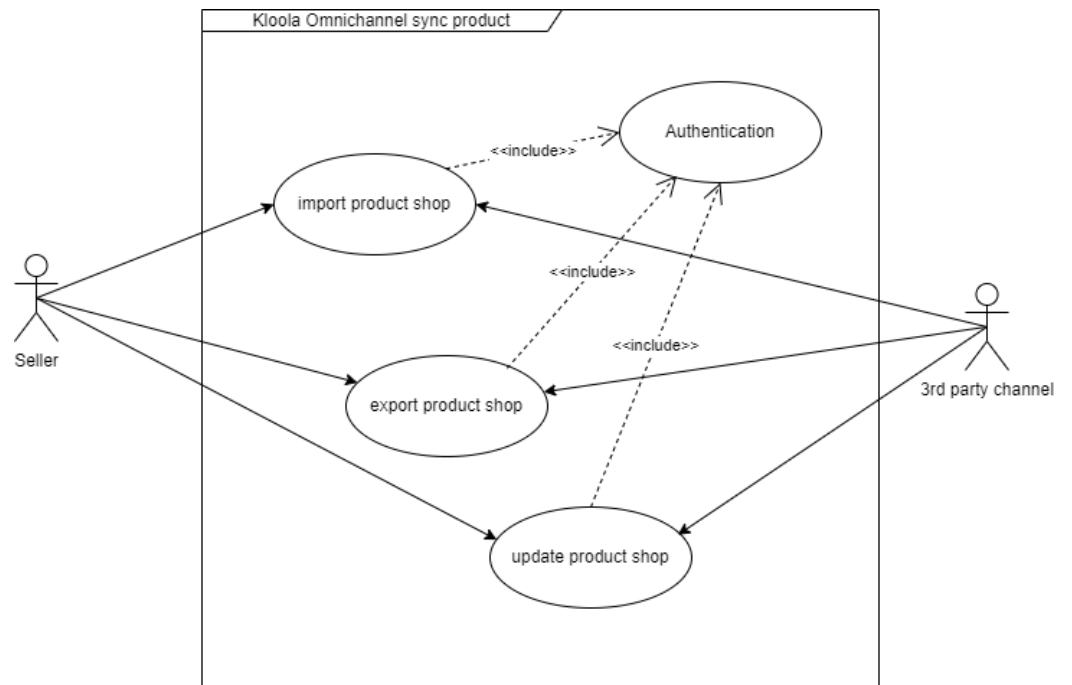


- Kloola Omnichannel

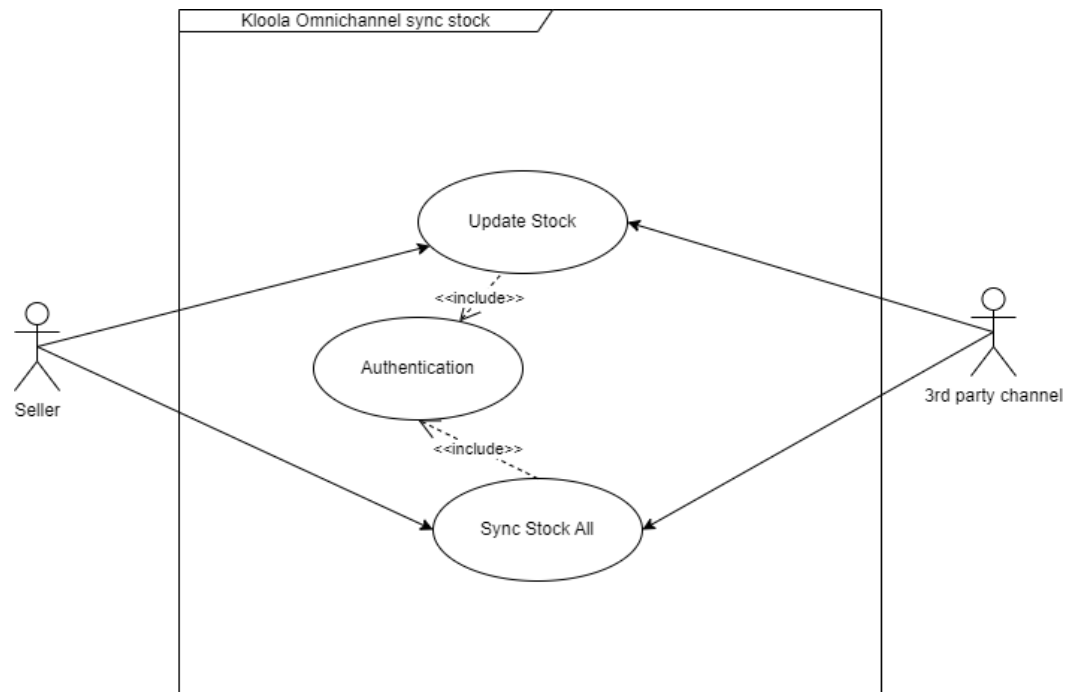
- o Tambah Toko



- o Sinkronisasi Product

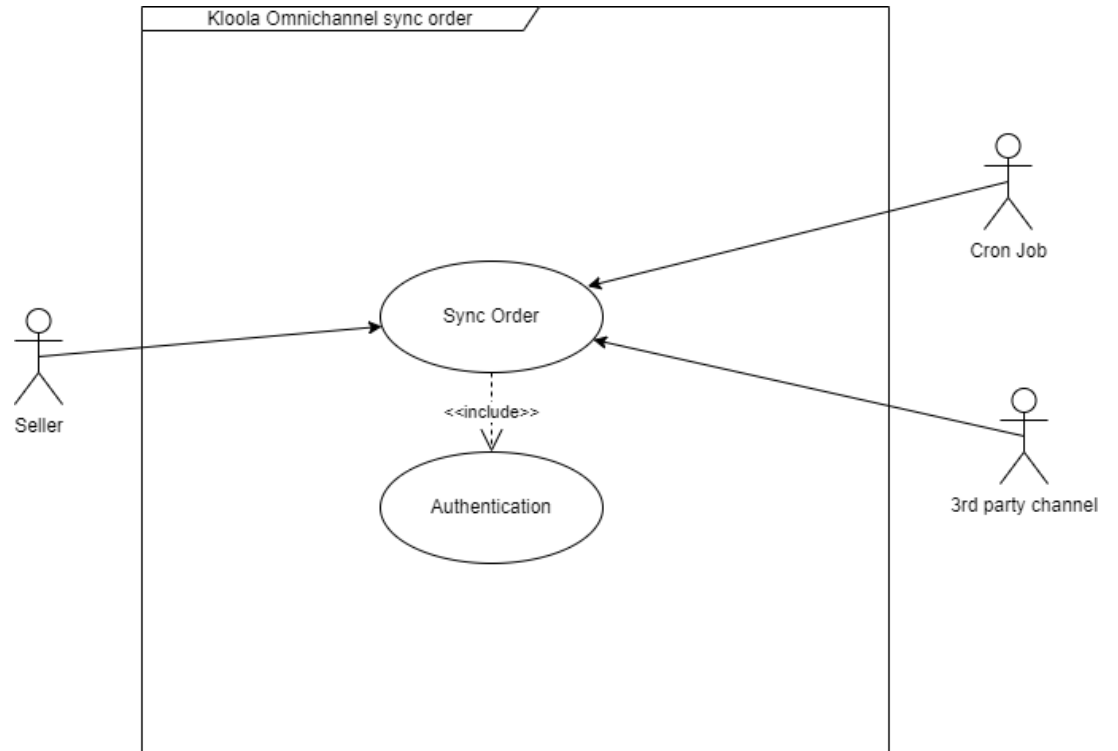


○ Sinkronisasi Stock

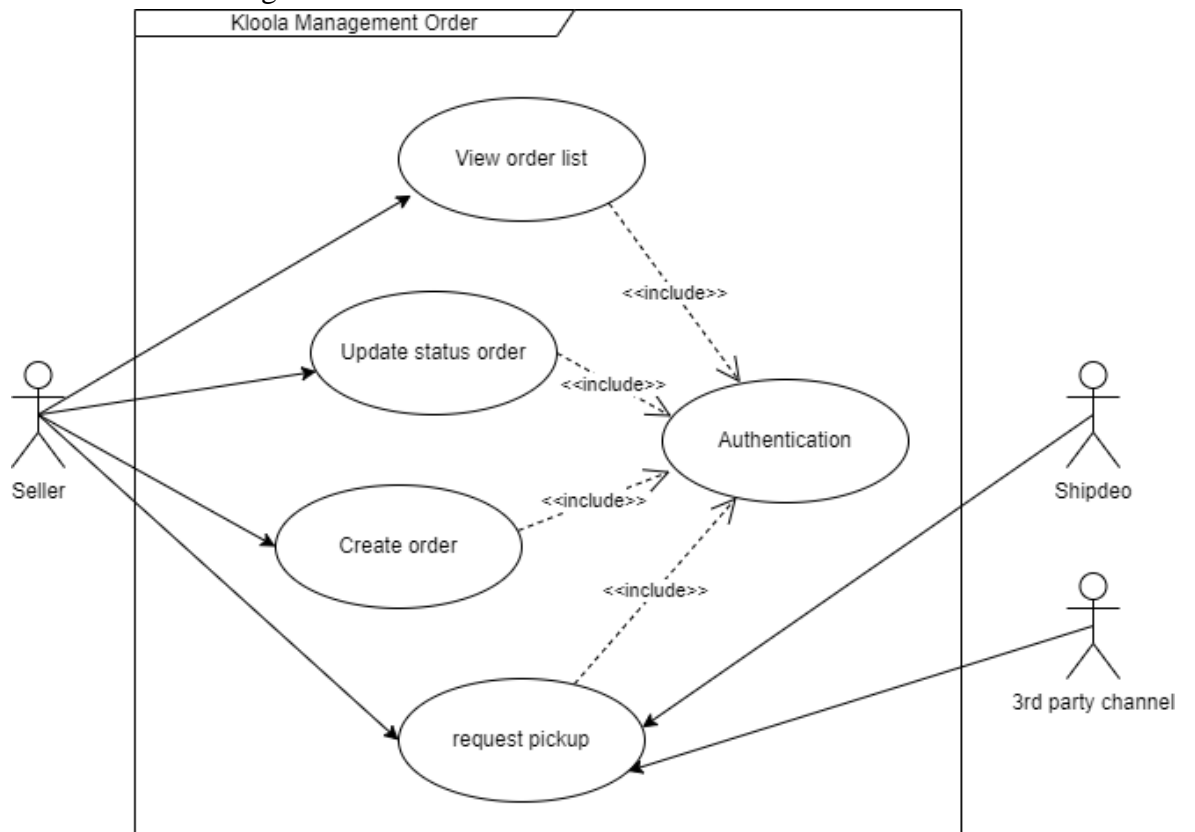




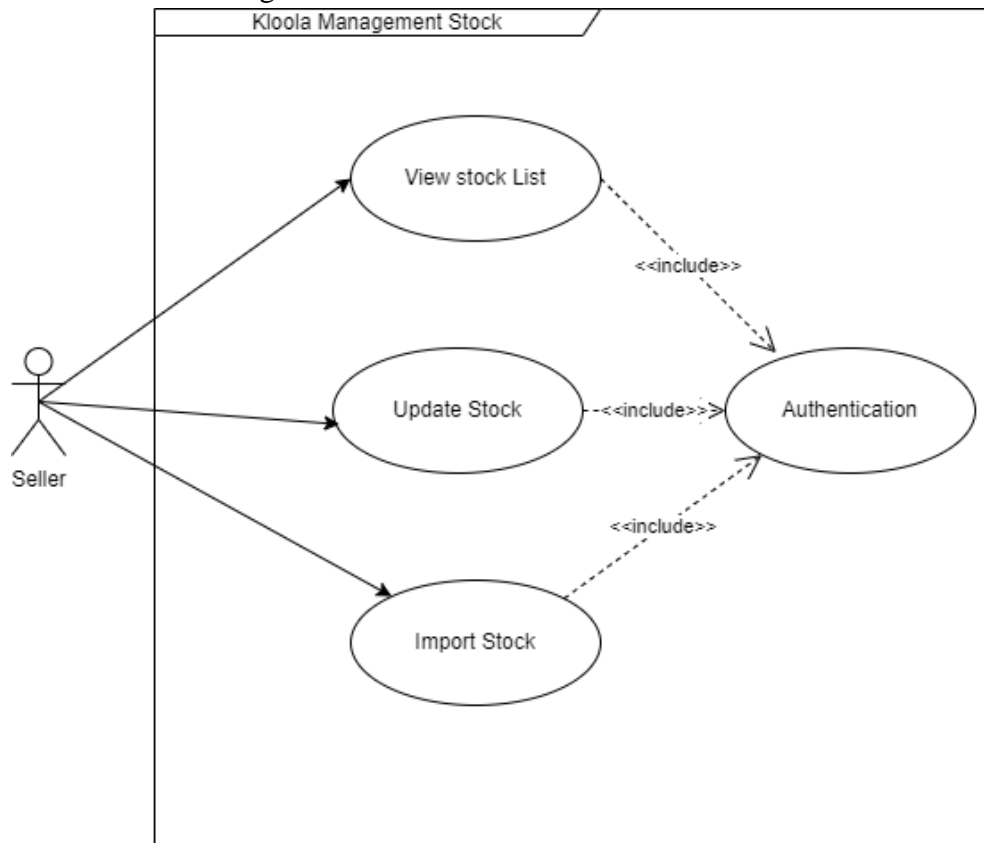
- Sinkronisasi Order



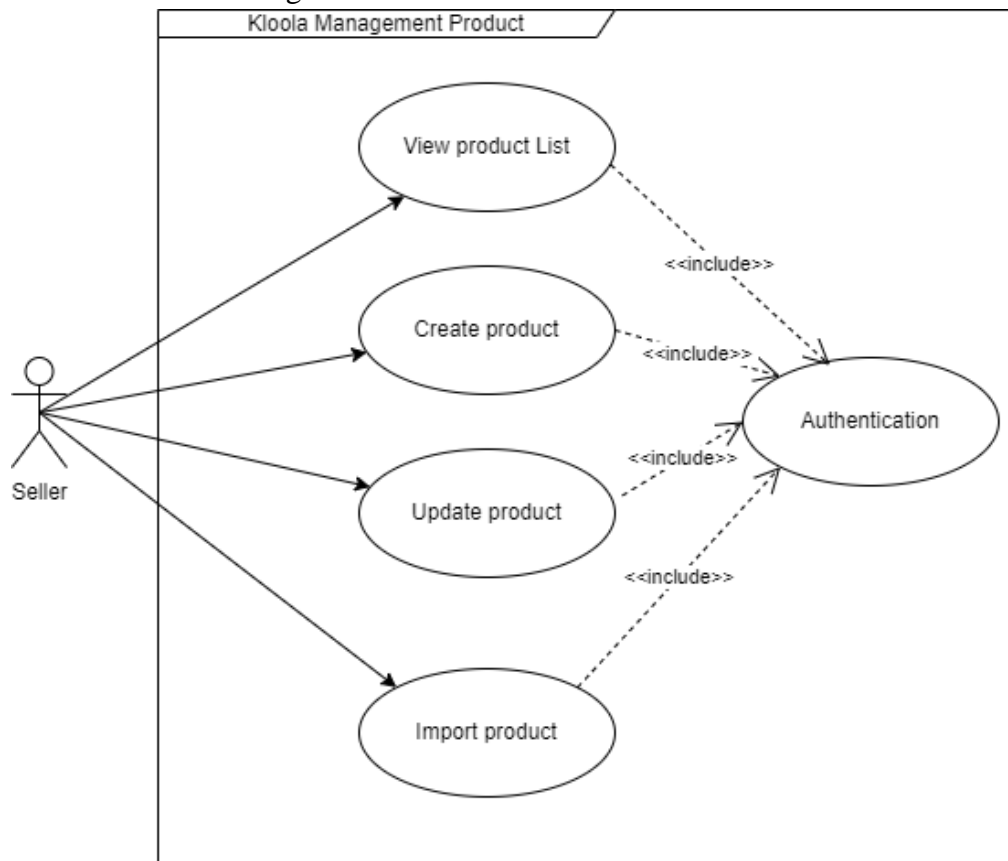
- Kloola Order Management



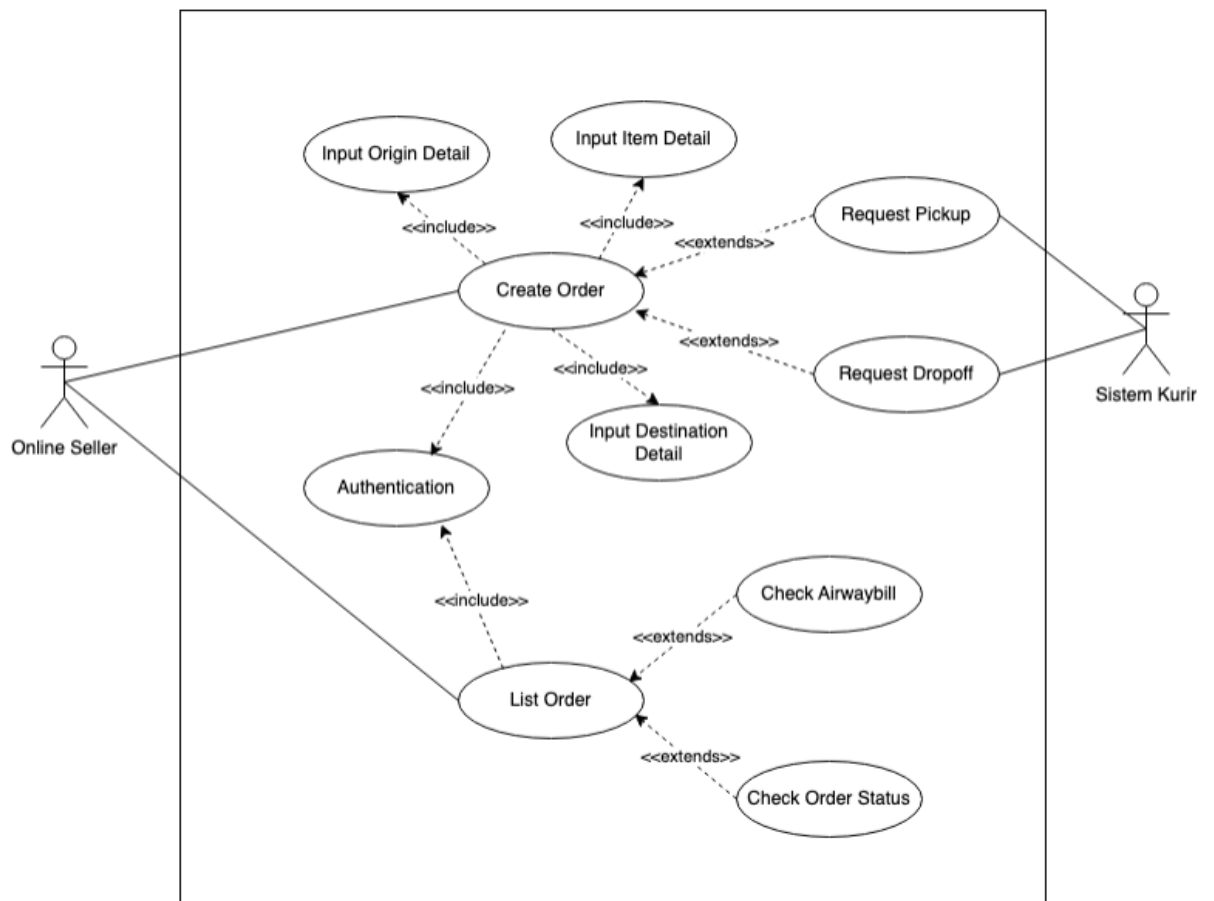
- Koolaa Stock Management



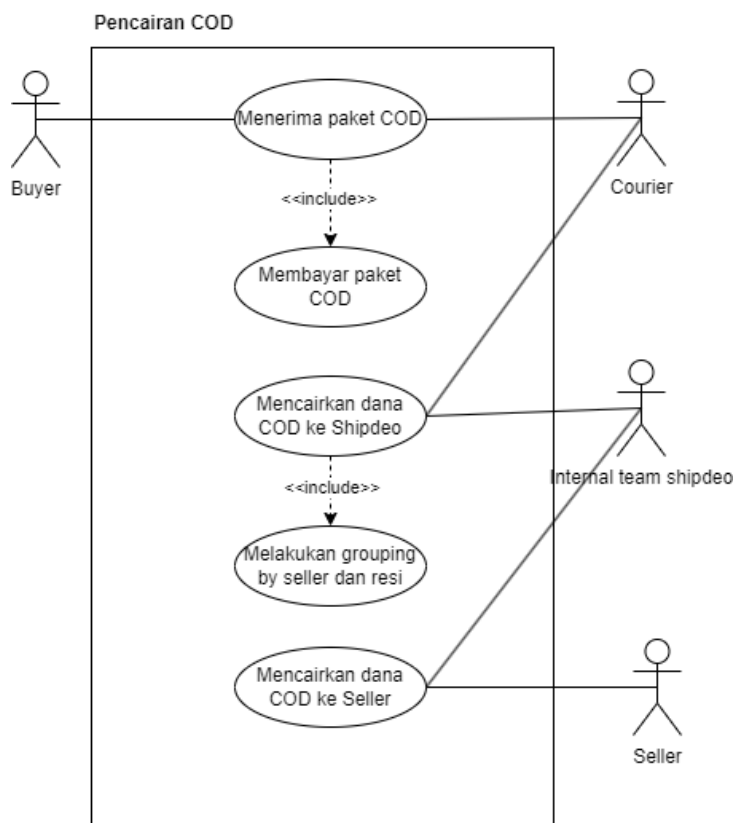
- Koolaa Product Management



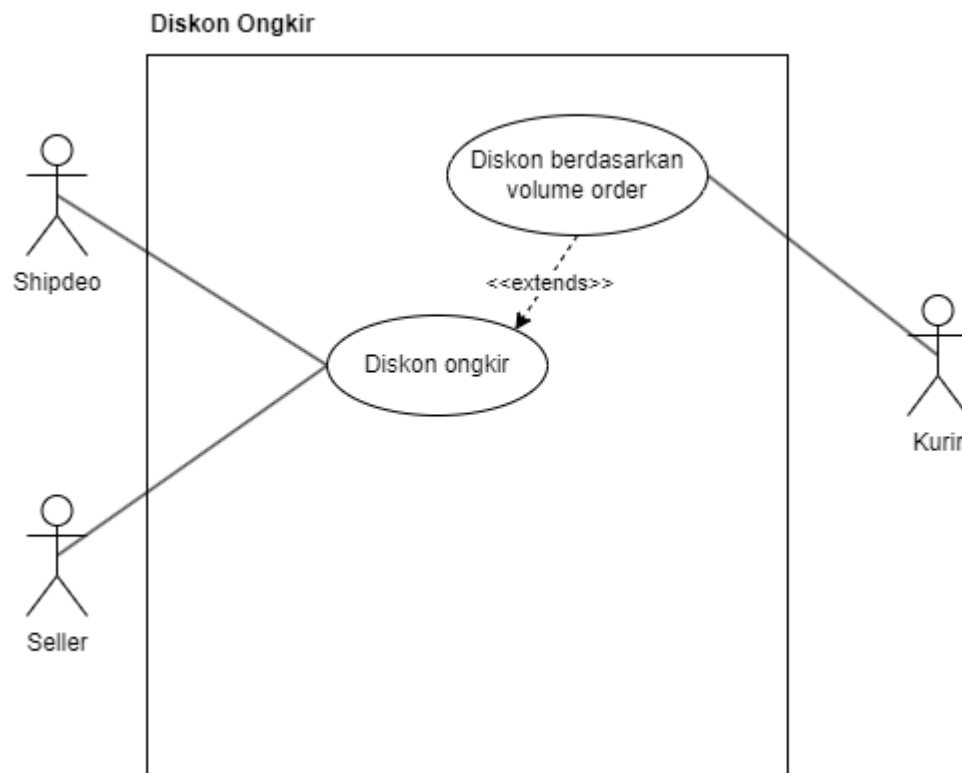
- Shipdeo Shipment Management



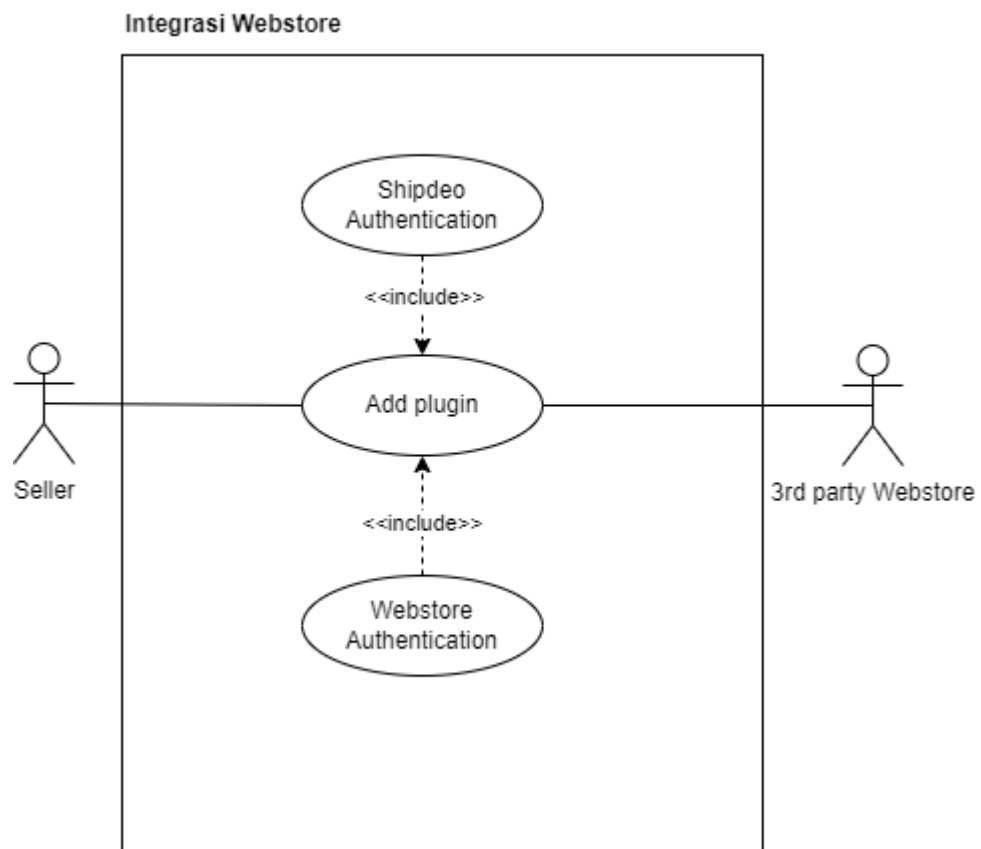
- Pencairan COD



- Diskon Ongkir



- Integrasi Webstore



### 3.1.3. Usecase Scenario

- Klooka Authentication

Use Case Name	Autentikasi Pengguna
ID	UC01
Importance Level	High
Primary Actor	Seller
Secondary Actor	-
Stakeholder and Interest	
	<b>Seller</b> – Ingin mengakses aplikasi dengan aman.
	<b>Sistem</b> – Bertanggung jawab untuk memverifikasi kredensial pengguna dan memberikan akses yang sesuai.
Brief Description	Sistem memverifikasi nama pengguna dan kata sandi yang dimasukkan oleh pengguna untuk memberikan akses ke aplikasi.
Trigger	Pengguna mencoba mengakses aplikasi.
Type	External
Relationship	Association dengan aktor dan use case lain
Association	Seller
Include	-
Extend	-
Generalization/Inheritance	-
Normal Flow of Events:	

1. Pengguna mengakses halaman autentikasi.
2. Sistem meminta pengguna untuk memasukkan nama pengguna.
3. Pengguna memasukkan nama pengguna.
4. Sistem meminta pengguna untuk memasukkan kata sandi.
5. Pengguna memasukkan kata sandi.
6. Sistem memverifikasi nama pengguna dan kata sandi.
7. Jika kredensial benar, pengguna diberikan akses ke aplikasi.
8. Jika kredensial salah, sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi.
<b>Alternative Flows:</b>
1A. Pengguna lupa kata sandi.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengguna mengklik tautan "Lupa Kata Sandi".</li> <li>• Sistem membimbing pengguna melalui proses pemulihan kata sandi.</li> </ul>
1B. Pengguna gagal memasukkan kredensial yang benar beberapa kali.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem mengunci akun pengguna untuk sementara waktu.</li> <li>• Pengguna harus menunggu atau menghubungi dukungan untuk mendapatkan kembali akses.</li> </ul>
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Sistem mengalami masalah teknis saat memverifikasi kredensial.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.</li> </ul>
<b>Notes:</b>
1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.
2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses autentikasi.

- Kloola Order Management

Use Case Name	Manajemen Pesanan
ID	UC06

<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	3rd Party Channel, Shipdeo
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>Seller</b> – Ingin mengelola pesanan dari berbagai saluran dengan aman dan efisien.
	<b>3rd Party Channel</b> – Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pemrosesan pesanan.
	<b>Shipdeo</b> – Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan penjemputan pesanan.
<b>Brief Description</b>	Sistem memungkinkan pengguna untuk melihat daftar pesanan, memperbarui status pesanan, membuat pesanan baru, dan meminta penjemputan pesanan dengan melakukan autentikasi dan berinteraksi dengan saluran pihak ketiga.
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih untuk mengelola pesanan di toko.
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Seller, 3rd Party Channel, Shipdeo
<b>Include</b>	Authentication
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-
<b>Normal Flow of Events:</b>	
1. Pengguna memilih opsi untuk melihat daftar pesanan.	
○ Use Case: View Order List	

2. Sistem menampilkan daftar pesanan kepada pengguna.
3. Pengguna memilih opsi untuk memperbarui status pesanan.
○ Use Case: Update Status Order
4. Pengguna memperbarui status pesanan.
5. Sistem memperbarui status pesanan dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
6. Pengguna memilih opsi untuk membuat pesanan baru.
● Use Case: Create Order
13. Sistem meminta pengguna untuk melakukan autentikasi.
● Use Case: Authentication
14. Pengguna memasukkan kredensial untuk autentikasi.
15. Sistem memverifikasi kredensial dan mengautentikasi pengguna.
16. Pengguna memasukkan detail pesanan baru.
17. Sistem membuat pesanan baru dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
18. Pengguna memilih opsi untuk meminta penjemputan pesanan.
● Use Case: Request Pickup
20. Pengguna memilih pesanan untuk penjemputan.
21. Sistem berinteraksi dengan Shipdeo untuk mengatur penjemputan pesanan.
22. Sistem menampilkan konfirmasi penjemputan kepada pengguna.
<b>Alternative Flows:</b>
1A. Pengguna gagal dalam autentikasi.
● Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Sistem mengalami masalah teknis saat mengelola pesanan.
● Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.
<b>Notes:</b>
1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.
2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses manajemen pesanan.
3. Sistem harus mendukung integrasi dengan layanan pengiriman dan penjemputan pihak ketiga seperti Shipdeo.

- Koolaa Omnichannel
  - Menambah Toko



Use Case Name	Menambah Toko
<b>ID</b>	UC02
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	3rd Party Channel
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>Seller</b> – Ingin menambah toko baru ke dalam sistem dengan aman dan efisien.
	<b>3rd Party Channel</b> – Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan autentikasi dan sinkronisasi toko.
<b>Brief Description</b>	Sistem memungkinkan pengguna menambah toko baru dengan melakukan autentikasi melalui Kloola dan Shop Authentication serta berinteraksi dengan saluran pihak ketiga.
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih untuk menambah toko baru dalam sistem.
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Seller, 3rd Party Channel
<b>Include</b>	Kloola Authentication, Shop Authentication
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-
<b>Normal Flow of Events:</b>	
1. Pengguna memilih opsi untuk menambah toko baru.	

2. Sistem meminta pengguna untuk melakukan autentikasi melalui Koolaa Authentication.
○ Use Case: Koolaa Authentication
3. Pengguna memasukkan kredensial untuk autentikasi Koolaa.
4. Sistem memverifikasi kredensial dan mengautentikasi pengguna.
5. Sistem meminta pengguna untuk melakukan autentikasi melalui Shop Authentication.
○ Use Case: Shop Authentication
6. Pengguna memasukkan kredensial untuk autentikasi toko.
7. Sistem memverifikasi kredensial dan mengautentikasi pengguna untuk toko.
8. Pengguna memasukkan detail toko baru yang ingin ditambahkan.
9. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk menambahkan toko baru.
10. Sistem menambahkan toko baru ke dalam sistem dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
<b>Alternative Flows:</b>
1A. Pengguna gagal dalam autentikasi Koolaa.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.</li> </ul>
1B. Pengguna gagal dalam autentikasi toko.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.</li> </ul>
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Sistem mengalami masalah teknis saat menambah toko.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.</li> </ul>
<b>Notes:</b>
1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.
2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses penambahan toko.

- Sinkronisasi Produk

<b>Use Case Name</b>	<b>Sinkronisasi Produk</b>
----------------------	----------------------------

<b>ID</b>	UC03
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	3rd Party Channel
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>Seller</b> – Ingin menyinkronkan data produk dari berbagai saluran dengan aman dan efisien.
	<b>3rd Party Channel</b> – Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan sinkronisasi produk.
<b>Brief Description</b>	Sistem memungkinkan pengguna untuk mengimpor, mengekspor, dan memperbarui produk di toko dengan melakukan autentikasi dan berinteraksi dengan saluran pihak ketiga.
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih untuk menyinkronkan produk di toko.
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Seller, 3rd Party Channel
<b>Include</b>	Autentikasi
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-
<b>Normal Flow of Events:</b>	
1. Pengguna memilih opsi untuk mengimpor produk ke toko.	
○ Use Case: Import Product Shop	
2. Pengguna memasukkan detail produk yang ingin diimpor.	

3. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk mengimpor produk.
4. Sistem mengimpor produk ke toko dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
5. Pengguna memilih opsi untuk mengekspor produk dari toko.
○ Use Case: Export Product Shop
6. Pengguna memilih produk yang ingin diekspor.
7. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk mengekspor produk.
8. Sistem mengekspor produk dari toko dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
9. Pengguna memilih opsi untuk memperbarui produk di toko.
● Use Case: Update Product Shop
16. Pengguna memperbarui detail produk di toko.
17. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk memperbarui produk.
18. Sistem memperbarui produk di toko dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
<b>Alternative Flows:</b>
1A. Pengguna gagal dalam autentikasi.
● Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Sistem mengalami masalah teknis saat mengimpor, mengekspor, atau memperbarui produk.
● Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.
<b>Notes:</b>
1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.
2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses sinkronisasi produk.

- Sinkronisasi Stok

Use Case Name	Sinkronisasi Stok
ID	UC04

<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	3rd Party Channel
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>Seller</b> – Ingin menyinkronkan data stok dari berbagai saluran dengan aman dan efisien.
	<b>3rd Party Channel</b> – Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan sinkronisasi stok.
<b>Brief Description</b>	Sistem memungkinkan pengguna untuk memperbarui dan menyinkronkan semua data stok dengan melakukan autentikasi dan berinteraksi dengan saluran pihak ketiga.
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih untuk menyinkronkan stok di toko.
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Seller, 3rd Party Channel
<b>Include</b>	Authentication
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-
<b>Normal Flow of Events:</b>	
1. Pengguna memilih opsi untuk memperbarui stok.	
○ Use Case: Update Stock	
2. Pengguna memasukkan detail stok yang ingin diperbarui.	
3. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk memperbarui stok.	
4. Sistem memperbarui stok dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.	
5. Pengguna memilih opsi untuk menyinkronkan semua stok.	
○ Use Case: Sync Stock All	

6. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk menyinkronkan semua stok.
7. Sistem menyinkronkan semua stok dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
<b>Alternative Flows:</b>
1A. Pengguna gagal dalam autentikasi.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.</li> </ul>
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Sistem mengalami masalah teknis saat memperbarui atau menyinkronkan stok.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.</li> </ul>
<b>Notes:</b>
1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.
2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses sinkronisasi stok.

○ Sinkronisasi Pesanan

Use Case Name	Sinkronisasi Pesanan
<b>ID</b>	UC05
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	3rd Party Channel, Cron Job
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>Seller</b> – Ingin menyinkronkan data pesanan dari berbagai saluran dengan aman dan efisien.

	<b>3rd Party Channel</b> – Bertanggung jawab untuk menyediakan layanan sinkronisasi pesanan.
	<b>Cron Job</b> – Bertanggung jawab untuk menjadwalkan dan menjalankan sinkronisasi pesanan secara otomatis.
<b>Brief Description</b>	Sistem memungkinkan pengguna untuk menyinkronkan data pesanan dari berbagai saluran dengan melakukan autentikasi dan berinteraksi dengan saluran pihak ketiga.
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih untuk menyinkronkan pesanan di toko.
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Seller, 3rd Party Channel, Cron Job
<b>Include</b>	Authentication
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-
<b>Normal Flow of Events:</b>	
1. Pengguna memilih opsi untuk menyinkronkan pesanan.	
○ Use Case: Sync Order	
2. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk menyinkronkan data pesanan.	
3. Sistem menyinkronkan pesanan dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.	
<b>Cron Job Flow:</b>	
1. Cron Job dijadwalkan untuk menjalankan sinkronisasi pesanan pada interval waktu yang ditentukan.	
2. Cron Job memulai proses sinkronisasi pesanan.	
3. Sistem berinteraksi dengan saluran pihak ketiga untuk menyinkronkan data pesanan.	
4. Sistem menyinkronkan pesanan dan mencatat log aktivitas.	
<b>Alternative Flows:</b>	

1A. Pengguna gagal dalam autentikasi.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.</li> </ul>
1B. Cron Job gagal dalam autentikasi.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem mencatat log kesalahan dan mengirim notifikasi ke administrator.</li> </ul>
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Sistem mengalami masalah teknis saat menyinkronkan pesanan.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.</li> <li>Sistem mencatat log kesalahan dan mengirim notifikasi ke administrator.</li> </ul>
<b>Notes:</b>
1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.
2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses sinkronisasi pesanan.
3. Sistem harus mendukung penjadwalan otomatis untuk sinkronisasi pesanan melalui Cron Job.

- Koolaa Stok Management

Use Case Name	Manajemen Stok
<b>ID</b>	UC07
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	-
<b>Stakeholder and Interest</b>	



	<b>Seller</b> – Ingin mengelola data stok dengan aman dan efisien.
<b>Brief Description</b>	Sistem memungkinkan pengguna untuk melihat daftar stok, memperbarui stok, dan mengimpor data stok dengan melakukan autentikasi.
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih untuk mengelola stok di toko.
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Seller
<b>Include</b>	Authentication
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-
<b>Normal Flow of Events:</b>	
1. Pengguna memilih opsi untuk melihat daftar stok.	
○ Use Case: View Stock List	
2. Sistem menampilkan daftar stok kepada pengguna.	
3. Pengguna memilih opsi untuk memperbarui stok.	
○ Use Case: Update Stock	
4. Pengguna memperbarui data stok.	
5. Sistem memperbarui stok dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.	
6. Pengguna memilih opsi untuk mengimpor stok.	
● Use Case: Import Stock	
14. Pengguna mengimpor data stok.	
15. Sistem mengimpor data stok dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.	
<b>Alternative Flows:</b>	
1A. Pengguna gagal dalam autentikasi.	
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.</li> </ul>	
<b>Exceptional Flows:</b>	

1E. Sistem mengalami masalah teknis saat mengelola stok.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.</li> </ul>
<b>Notes:</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.</li> <li>2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses manajemen stok.</li> </ol>

- Kloola Product Management

Use Case Name	Manajemen Produk
<b>ID</b>	UC08
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	-
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>Seller</b> – Ingin mengelola data produk dengan aman dan efisien.
<b>Brief Description</b>	Sistem memungkinkan pengguna untuk melihat daftar produk, membuat produk baru, memperbarui produk, dan mengimpor data produk dengan melakukan autentikasi.
<b>Trigger</b>	Pengguna memilih untuk mengelola produk di toko.
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Seller
<b>Include</b>	Authentication
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-
<b>Normal Flow of Events:</b>	
1. Pengguna memilih opsi untuk melihat daftar produk.	
○ Use Case: View Product List	
2. Sistem menampilkan daftar produk kepada pengguna.	

3. Pengguna memilih opsi untuk membuat produk baru.
○ Use Case: Create Product
4. Pengguna memasukkan detail produk baru.
5. Sistem membuat produk baru dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
6. Pengguna memilih opsi untuk memperbarui produk.
● Use Case: Update Product
14. Pengguna memperbarui data produk.
15. Sistem memperbarui produk dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
16. Pengguna memilih opsi untuk mengimpor produk.
● Use Case: Import Product
20. Pengguna mengimpor data produk.
21. Sistem mengimpor data produk dan menampilkan konfirmasi kepada pengguna.
<b>Alternative Flows:</b>
1A. Pengguna gagal dalam autentikasi.
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mencoba lagi atau menghubungi dukungan.</li> </ul>
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Sistem mengalami masalah teknis saat mengelola produk.
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sistem menampilkan pesan kesalahan teknis kepada pengguna dan meminta mereka untuk mencoba lagi nanti.</li> </ul>
<b>Notes:</b>
1. Sistem harus memastikan keamanan data kredensial pengguna.
2. Sistem harus menyediakan antarmuka yang ramah pengguna untuk proses manajemen produk.

- Shipdeo Shipment Management

<b>Use Case Name</b>	<b>Membuat Pesanan</b>
<b>ID</b>	UC1
<b>Importance Level</b>	High
<b>Use Case Type</b>	Main Case
<p><b>Primary Actor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Penjual Online</b></li> </ul> <p><b>Secondary Actor:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Sistem Kurir</b></li> </ul> <p><b>Stakeholder and Interest:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Penjual Online:</b> Ingin membuat pesanan baru dan mengelola pengiriman barang.</li> <li>● <b>Pelanggan:</b> Ingin mengetahui status pengiriman barang.</li> <li>● <b>Sistem Kurir:</b> Ingin menerima pesanan baru untuk diproses pengirimannya.</li> </ul> <p><b>Brief Description:</b>            Dalam use case ini dijelaskan bagaimana Penjual Online membuat pesanan baru yang mencakup detail asal, barang, dan tujuan pengiriman.</p> <p><b>Trigger:</b>            Penjual Online ingin mengirim barang ke pelanggan.</p> <p><b>Type:</b>            External</p> <p><b>Relationship:</b>            Association: Penjual Online, Sistem Kurir</p> <p><b>Include:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Autentikasi</li> <li>● Masukkan Detail Asal</li> <li>● Masukkan Detail Barang</li> <li>● Masukkan Detail Tujuan</li> </ul> <p><b>Extend:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Minta Penjemputan</li> <li>● Minta Pengiriman</li> </ul> <p><b>Generalization/Inheritance:</b></p> <p><b>Normal Flow of Events:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjual Online masuk ke sistem (use case: Autentikasi).</li> <li>2. Penjual Online memilih opsi untuk membuat pesanan baru (use case: Membuat Pesanan).</li> <li>3. Penjual Online memasukkan detail asal pengiriman (use case: Masukkan Detail Asal).</li> <li>4. Penjual Online memasukkan detail barang (use case: Masukkan Detail Barang).</li> </ol>	

5. Penjual Online memasukkan detail tujuan pengiriman (use case: Masukkan Detail Tujuan).
6. Penjual Online mengirim pesanan.
7. Sistem Kurir menerima pesanan dan menyediakan opsi untuk penjemputan atau pengiriman.

**Alternate Flows:**

1. Detail asal pengiriman tidak valid.
  - Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail asal pengiriman.
2. Detail barang tidak valid atau tidak lengkap.
  - Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail barang.
3. Detail tujuan pengiriman tidak valid.
  - Penjual Online diminta untuk memasukkan kembali detail tujuan pengiriman.

**Exceptional Flows:**

1. Koneksi internet tidak ada.
  - Penjual Online tidak dapat mengakses sistem. 2E. Sistem gagal menyimpan detail pesanan.
  - Penjual Online diminta untuk mencoba lagi.

- Pencairan COD

Use Case Name	Autentikasi Pengguna
<b>ID</b>	UCXX
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Kurir
<b>Secondary Actor</b>	Internal team Shipdeo, Buyer, Seller
<b>Stakeholder and Interest</b>	

	<b>Kurir-</b> Yang menerima uang COD dari buyer dan yang akan mencairkan ke shipdeo
	<b>Internal team Shipdeo–</b> Bertanggung jawab untuk menerima uang dari kurir dan mencairkan ke tiap-tiap seller
	<b>Buyer-</b> Yang membayar paket COD
	<b>Seller-</b> Yang menerima uang COD
<b>Brief Description</b>	Setelah buyer membayar paket COD, kurir akan melakukan pencairan ke Shipdeo yang nantinya akan dicairkan ke seller.
<b>Trigger</b>	Buyer membayar paket COD
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain
<b>Association</b>	Buyer, Seller, Internal team Shipdeo, Kurir
<b>Include</b>	Membayar paket COD, Melakukan grouping dana COD by seller dan resi
<b>Extend</b>	-
<b>Generalization/Inheritance</b>	-

Normal Flow of Events:	
1.	Buyer menerima paket COD
2.	Buyer membayar paket COD ke kurir
3.	Kurir menerima dana COD
4.	Kurir melakukan pencairan ke Shipdeo
5.	Internal team shipdeo menerima dana COD
6.	Internal team melakukan grouping dana berdasarkan seller dan resi berdasarkan data yang diberikan kurir.
7.	Internal team Shipdeo melakukan pencairan dana ke masing-masing seller.
8.	Seller menerima pencairan dana COD.
<b>Alternative Flows:</b>	
1A. Jadwal pencairan berbeda-beda.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiap kurir memiliki kebijakan nya sendiri tentang kapan akan melakukan pencairan dana.</li> </ul>
<b>Exceptional Flows:</b>	
1E. Buyer tidak mau membayar paket COD.	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paket akan dikembalikan ke seller oleh kurir.</li> </ul>
<b>Notes:</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>



- Diskon Ongkir

Use Case Name	Autentikasi Pengguna
<b>ID</b>	UCXX
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Shipdeo
<b>Secondary Actor</b>	Kurir, Seller
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>Kurir</b> - Yang memberikan diskon ongkir ke shipdeo
	<b>Shipdeo</b> – Yang mendapatkan diskon dari kurir, dan memberikan diskon ke seller
	<b>Seller</b> - Yang menerima diskon ongkir dari Shipdeo
<b>Brief Description</b>	Kurir melihat volume order dari Shipdeo, lalu memberikan diskon ke Shipdeo. Lalu dari shipdeo akan memberikan diskon ke seller
<b>Trigger</b>	Shipdeo memiliki volume order
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain

<b>Association</b>	Seller, Shipdeo, Kurir
<b>Include</b>	-
<b>Extend</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskon berdasarkan volume order</li> </ul>
<b>Generalization/Inheritance</b>	-

Normal Flow of Events:
1. Shipdeo memiliki volume orderan
2. Kurir memberikan diskon ongkir kepada shipdeo berdasarkan volume orderan
3. Shipdeo menerima diskon dari kurir sesuai volume orderan
4. Shipdeo memberikan diskon ke seller dibawah dari yang diberikan dari kurir
5. Shipdeo mendapat keuntungan dari selisih diskon tersebut
<b>Alternative Flows:</b>
1A. -
<b>Exceptional Flows:</b>
1E. Shipdeo tidak memberikan diskon ke seller
<ul style="list-style-type: none"> <li>Volume orderan masih belum cukup untuk diberikan diskon oleh kurir</li> </ul>
<b>Notes:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap kurir mungkin memiliki diskon yang berbeda</li> </ul>

- Integrasi Webstore

Use Case Name	Autentikasi Pengguna
<b>ID</b>	UCXX
<b>Importance Level</b>	High
<b>Primary Actor</b>	Seller
<b>Secondary Actor</b>	3rd party webstore, Shipdeo
<b>Stakeholder and Interest</b>	
	<b>3rd party webstore</b> - Yang menyediakan layanan penjualan di platform nya
	<b>Shipdeo</b> – Yang mengelola pengiriman dari webstore
	<b>Seller</b> - Yang akan menghubungkan aplikasi shipdeo dengan webstore
<b>Brief Description</b>	Seller ingin menghubungkan webstore nya dengan shipdeo untuk mengelola pengiriman
<b>Trigger</b>	Seller menghubungkan shipdeo dengan webstore
<b>Type</b>	External
<b>Relationship</b>	Association dengan aktor dan use case lain

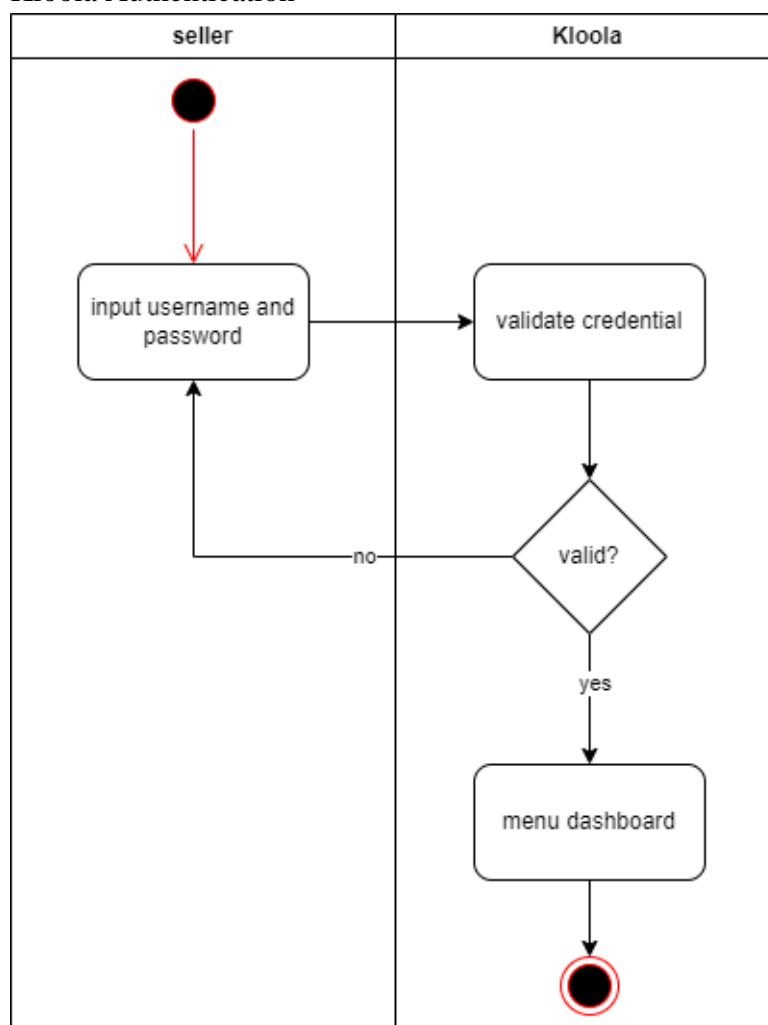
<b>Association</b>	Seller, Shipdeo, Kurir
<b>Include</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shipdeo Authentication, Webstore authentication</li> </ul>
<b>Extend</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>
<b>Generalization/Inheritance</b>	-

Normal Flow of Events:	
1.	Seller melakukan login ke shipdeo
2.	Seller melakukan penambahan app di shipdeo
3.	Shipdeo akan mengarahkan ke webstore yang dipilih
4.	Seller melakukan autentikasi pada webstore nya
5.	Webstore akan mengarahkan kembali ke shipdeo
6.	Shipdeo dan webstore telah berhasil terhubung
7.	Orderan dari webstore akan masuk ke shipdeo
<b>Alternative Flows:</b>	
1A. - Orderan dari webstore tidak masuk ke shipdeo	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seller melakukan sync ulang</li> </ul>
2A. Seller tidak memiliki webstore	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seller bisa daftar webstore terlebih dahulu</li> </ul>
<b>Exceptional Flows:</b>	

1E. Webstore tidak mengizinkan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Shipdeo tidak bisa terintegrasi ke webstore</li> </ul>
<b>Notes:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Webstore yang tersedia yaitu woocommerce dan shopify</li> </ul>

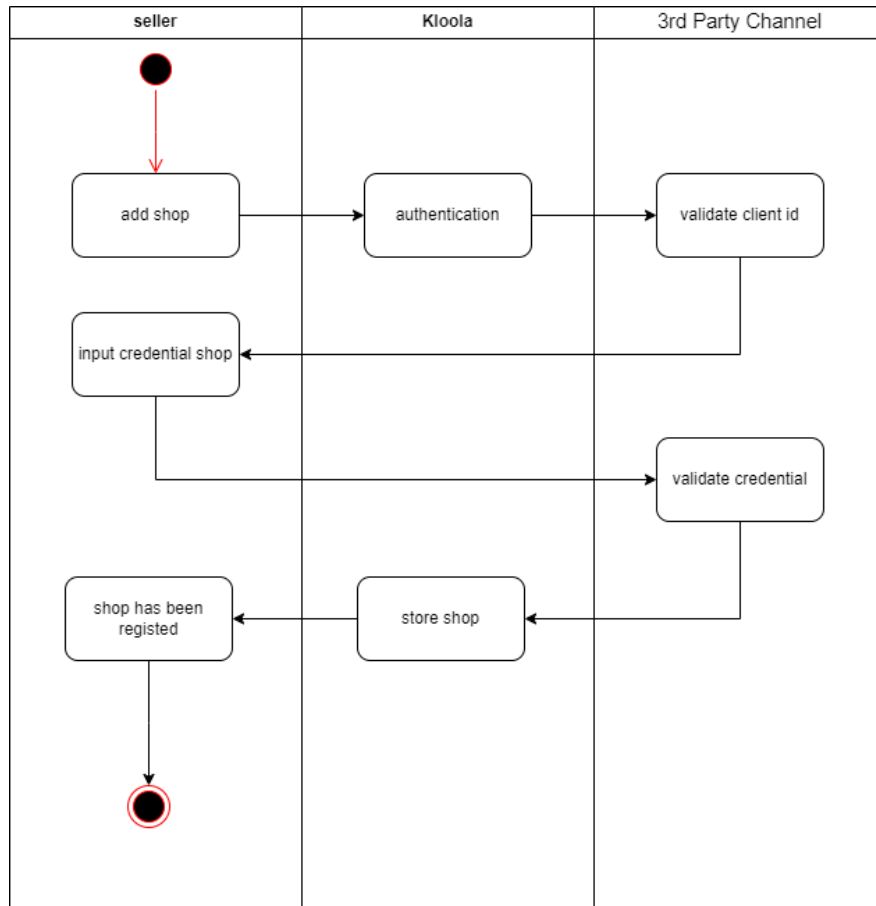
### 3.1.4. Diagram Activity

- Kloola Authentication

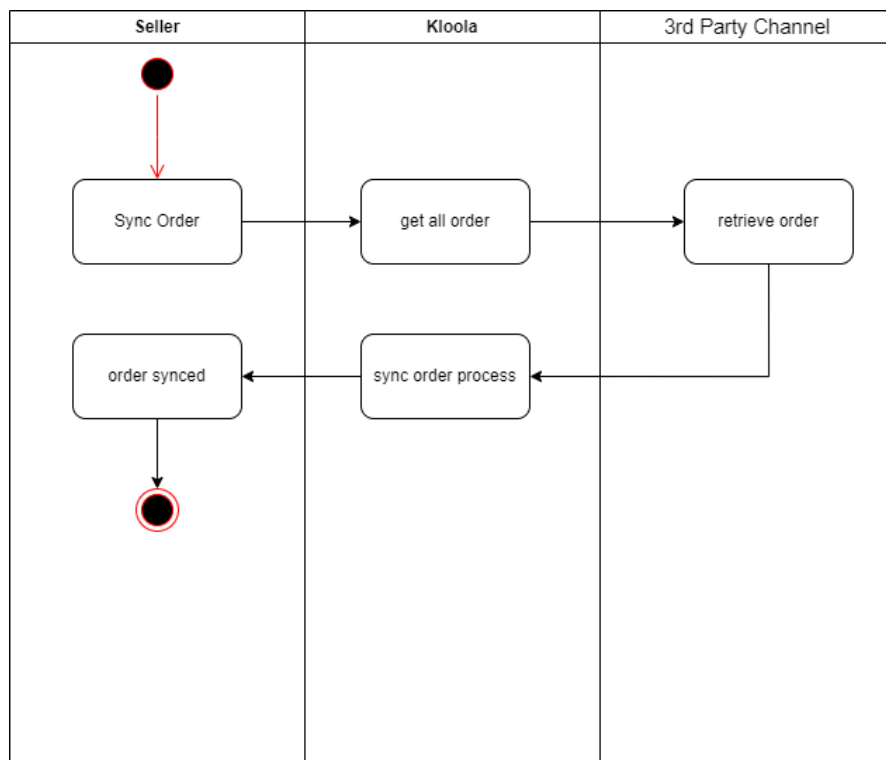


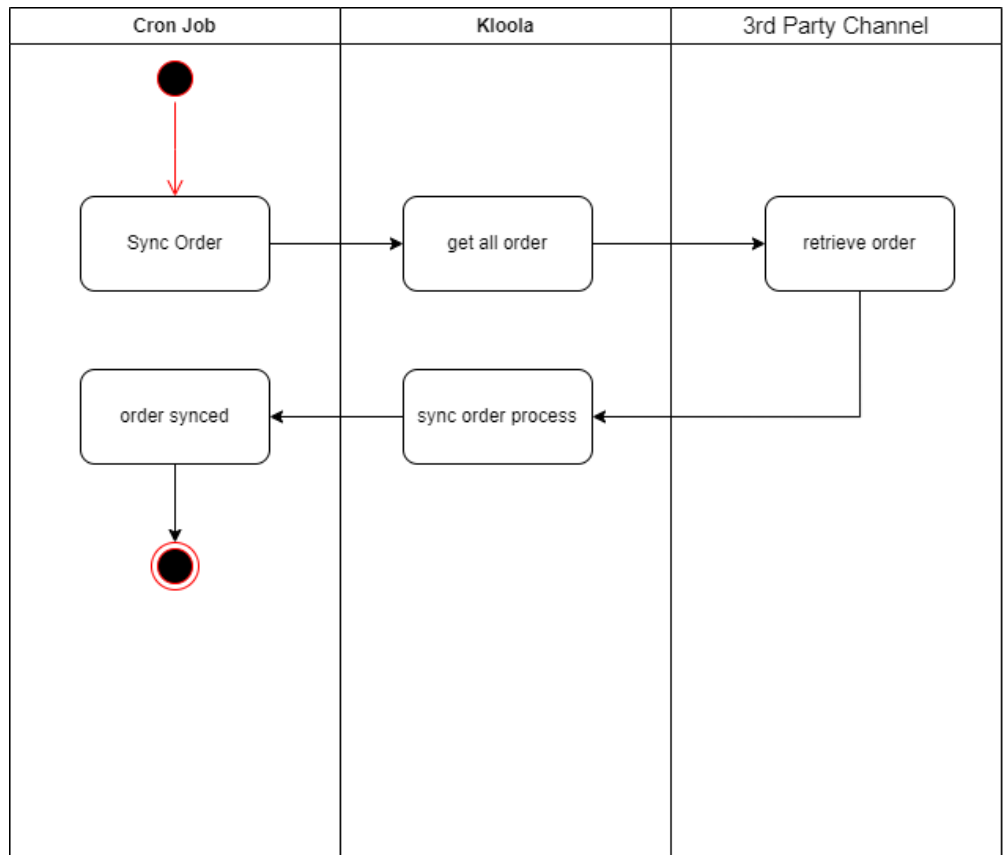
- Kloola Omnichannel

○ Tambah Toko

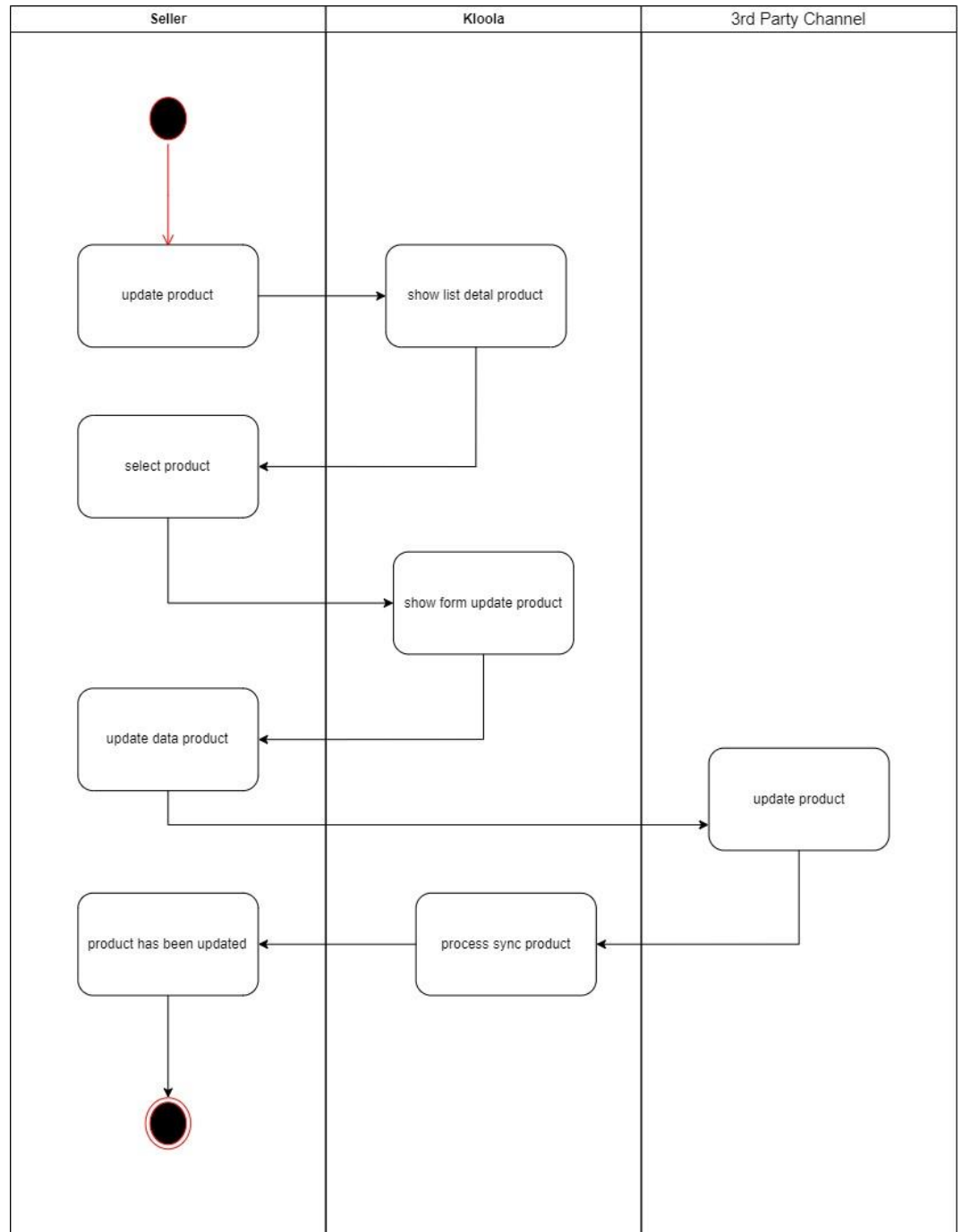


○ Sinkronisasi Order

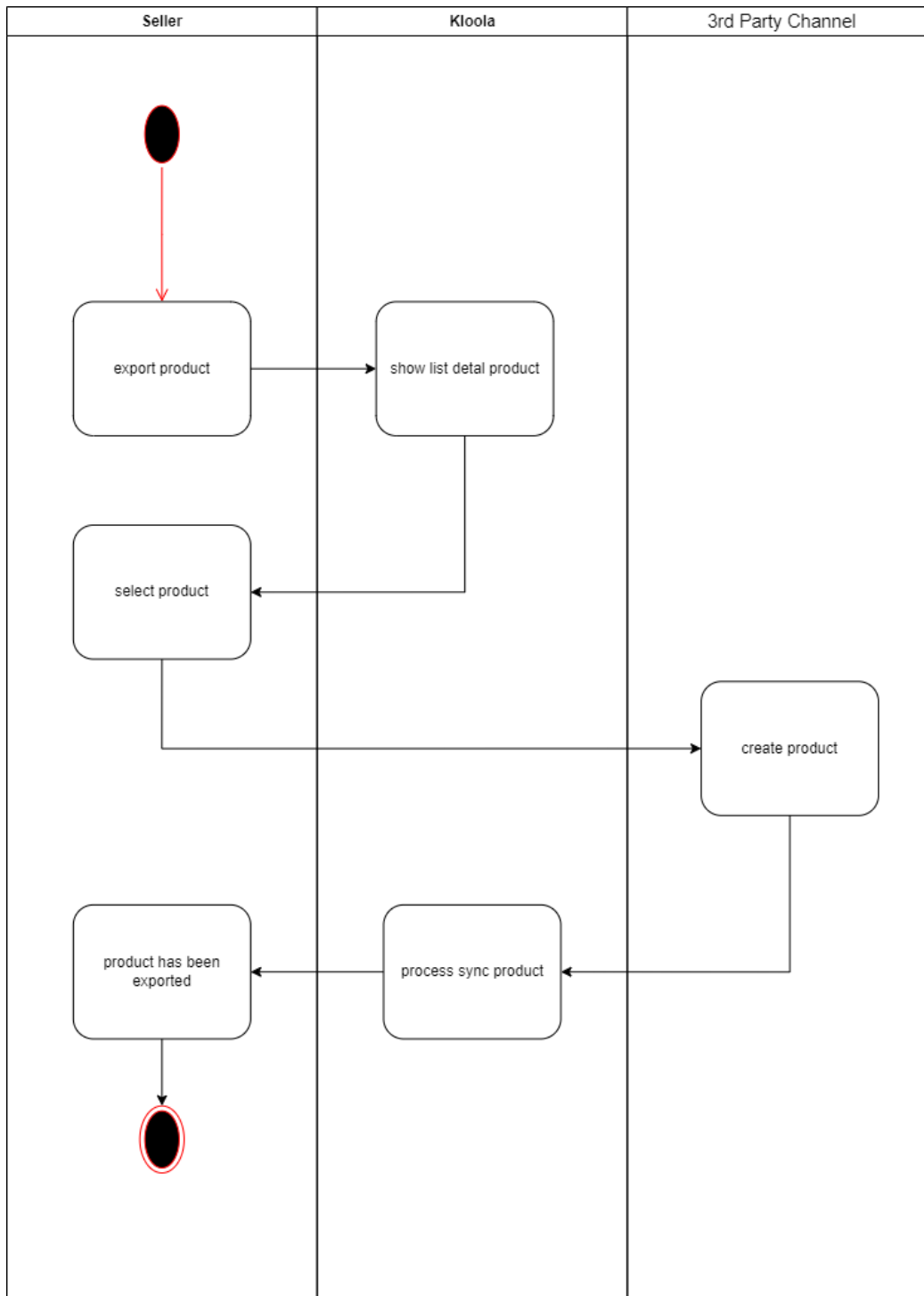


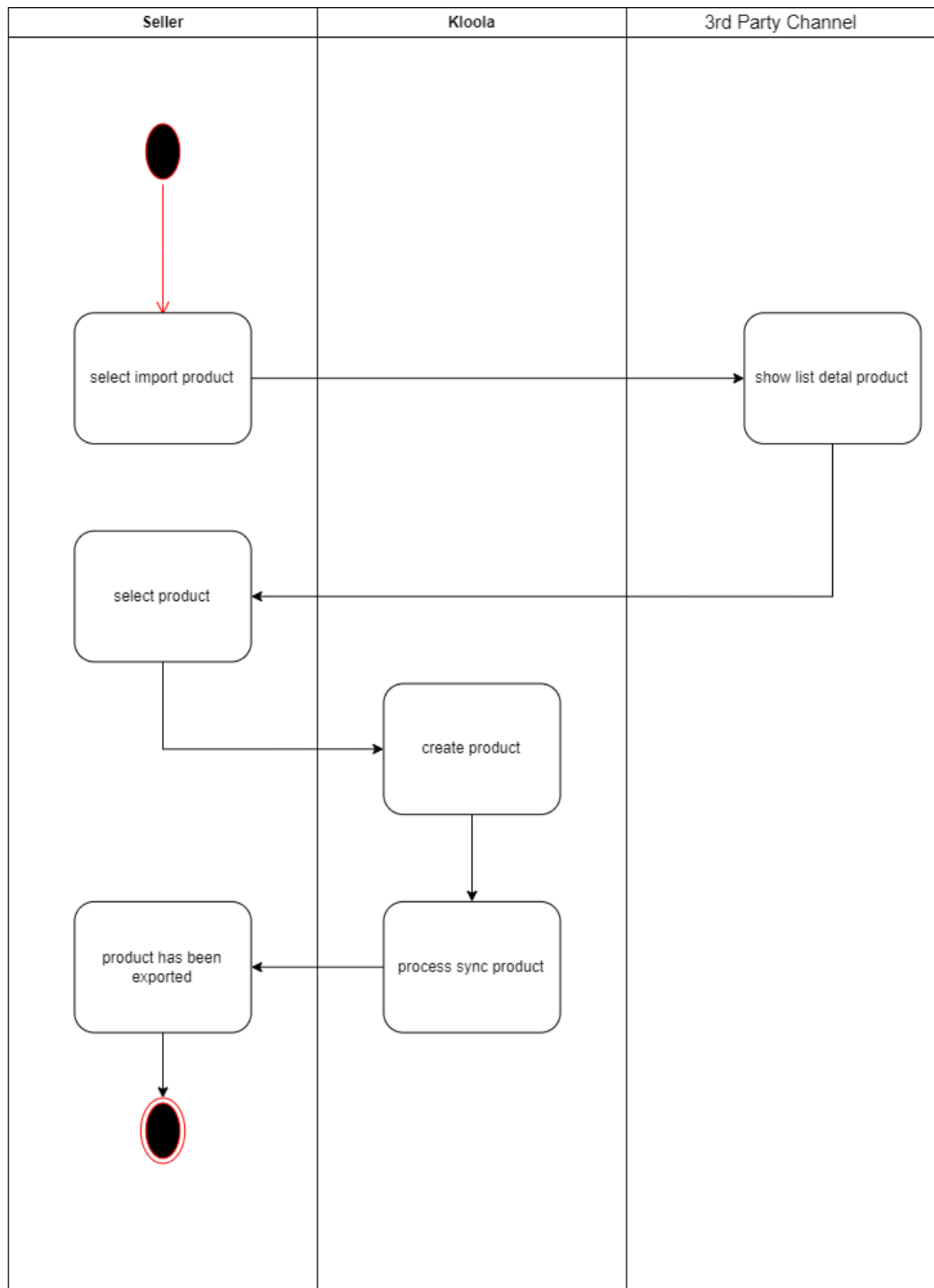


○ Sinkronisasi Produk

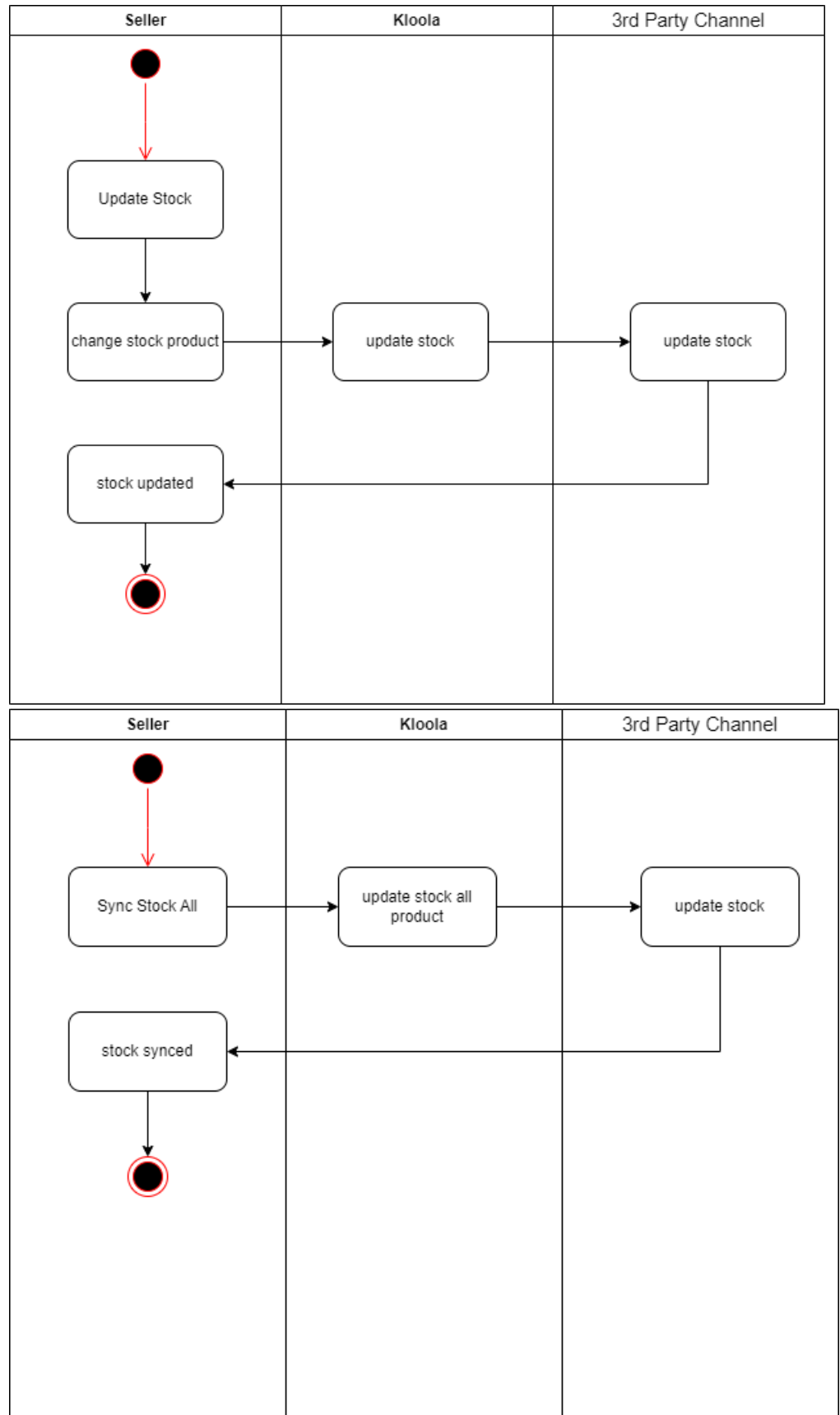




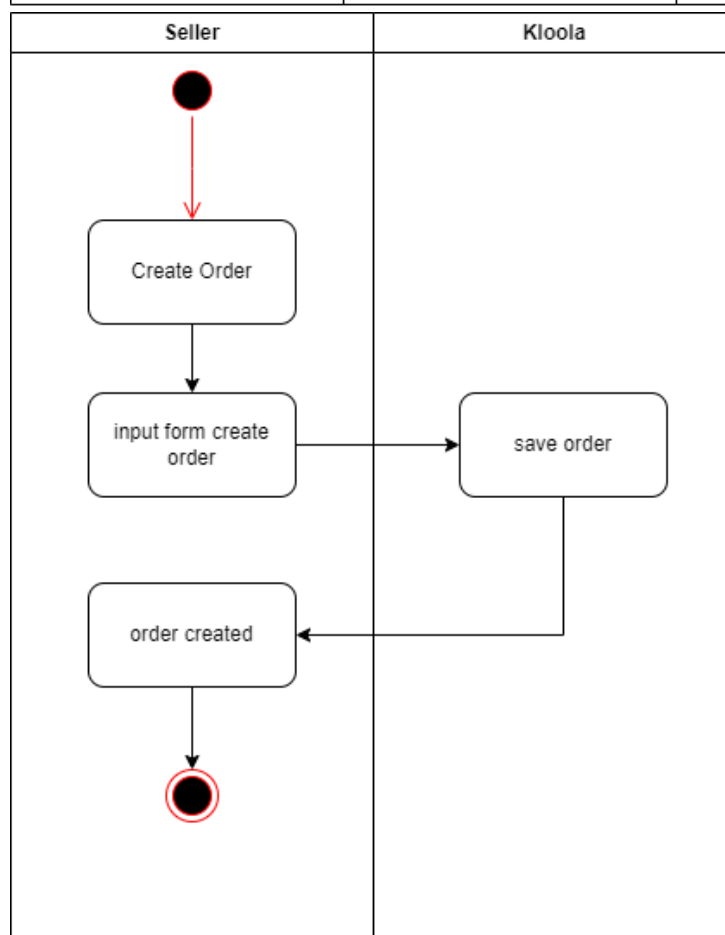
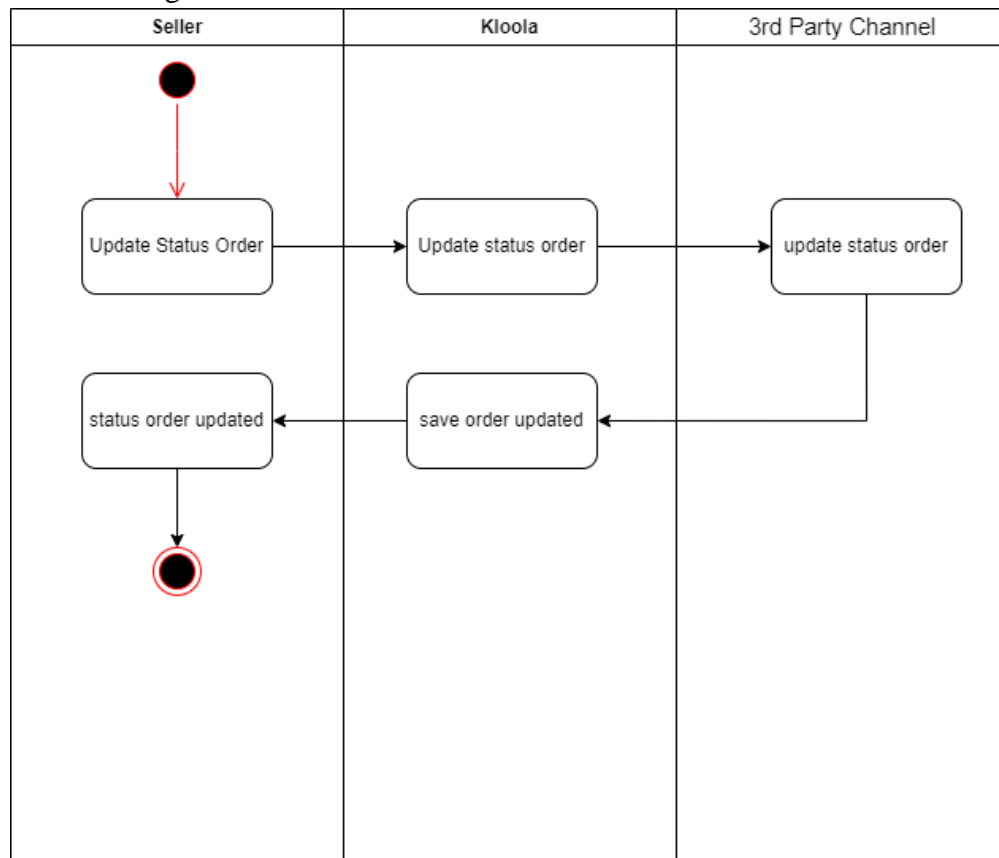


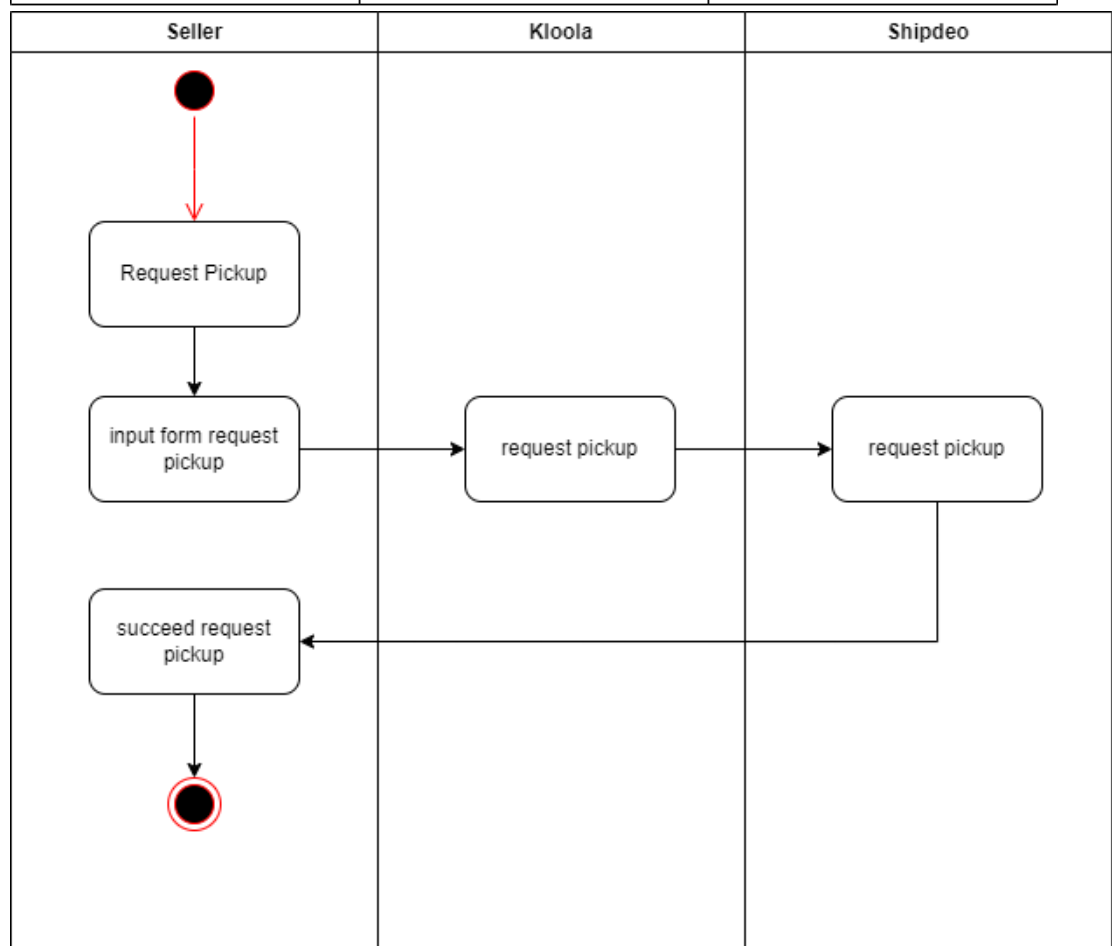
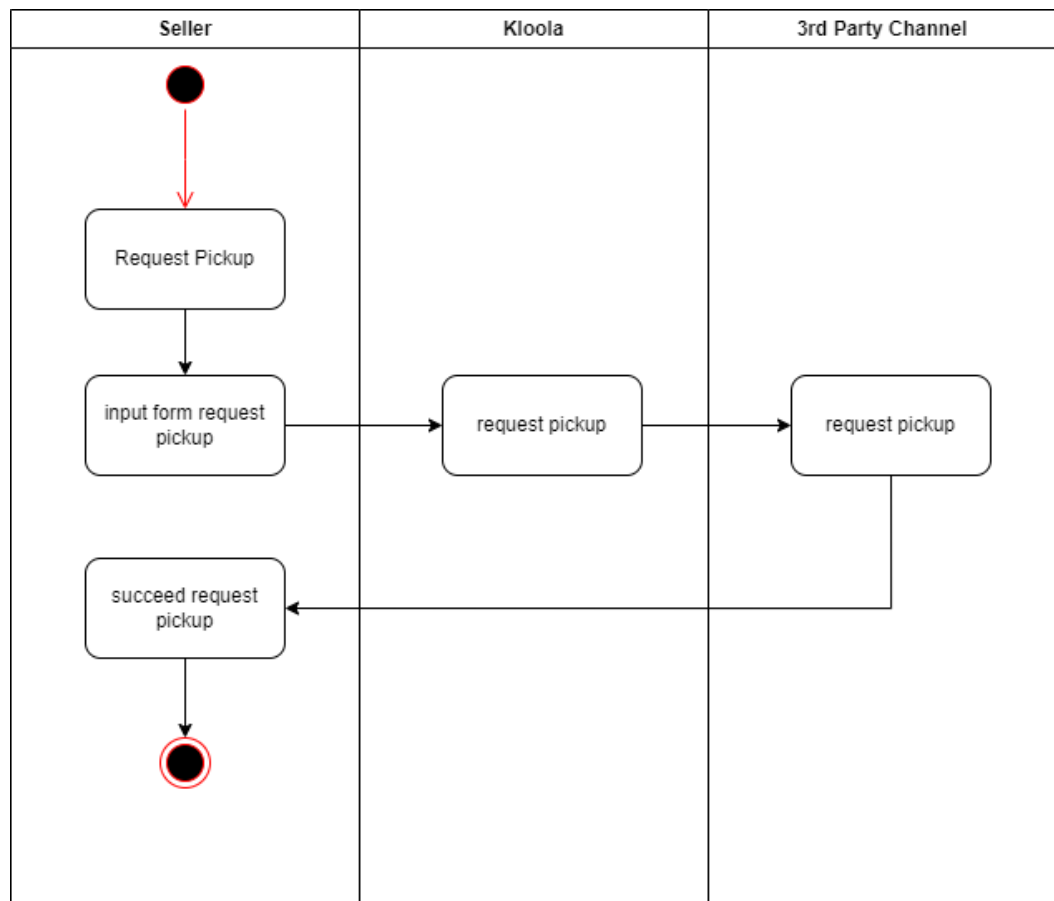


○ Sinkronisasi Stok

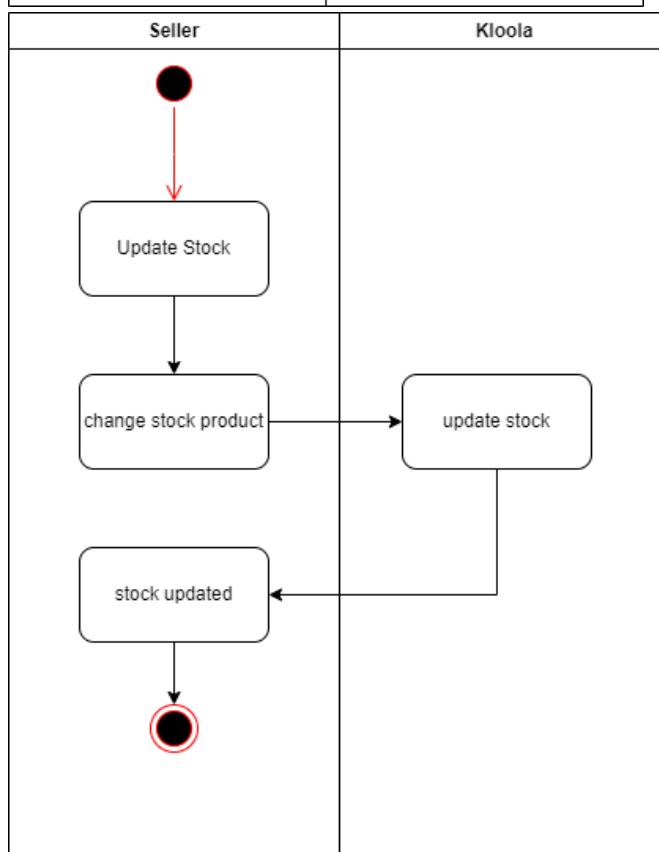
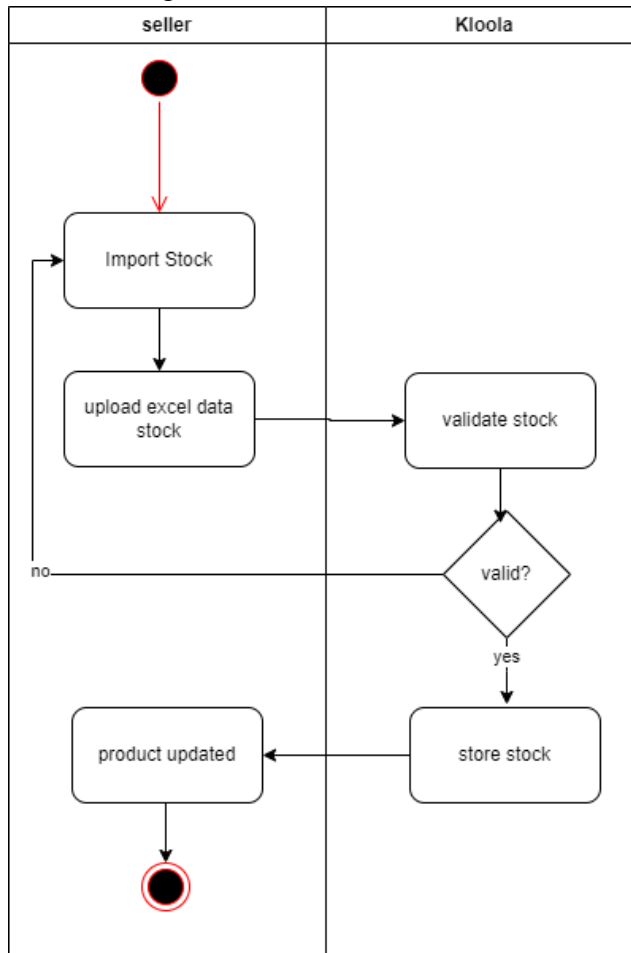


- Order Management

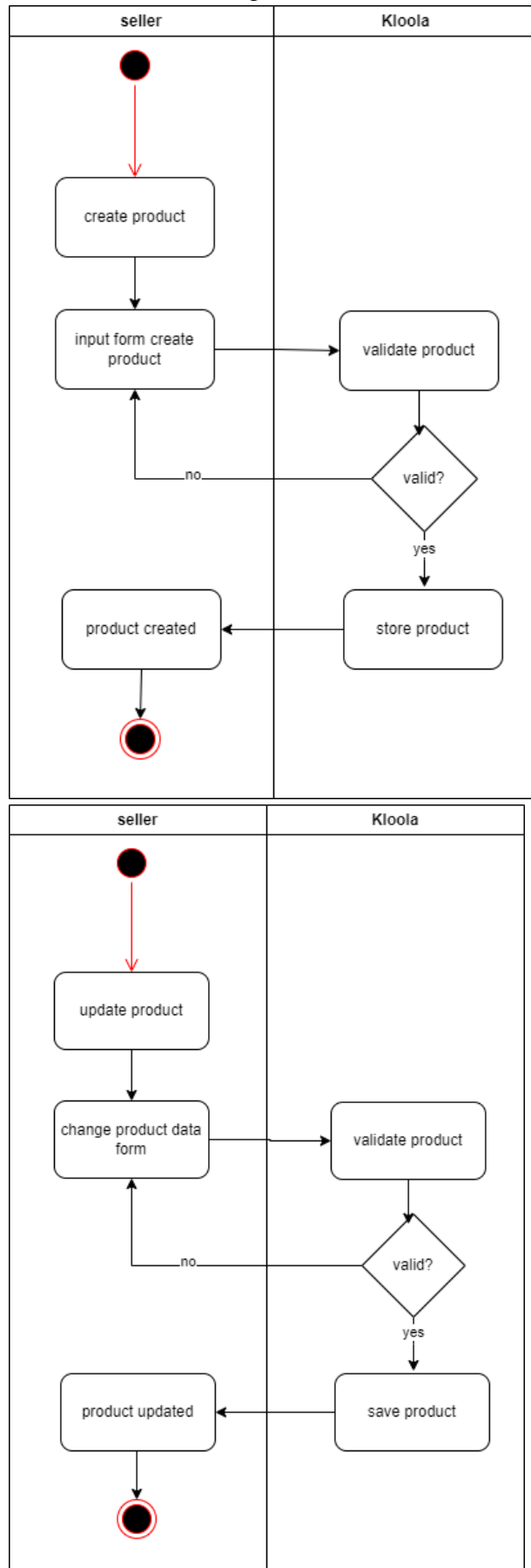


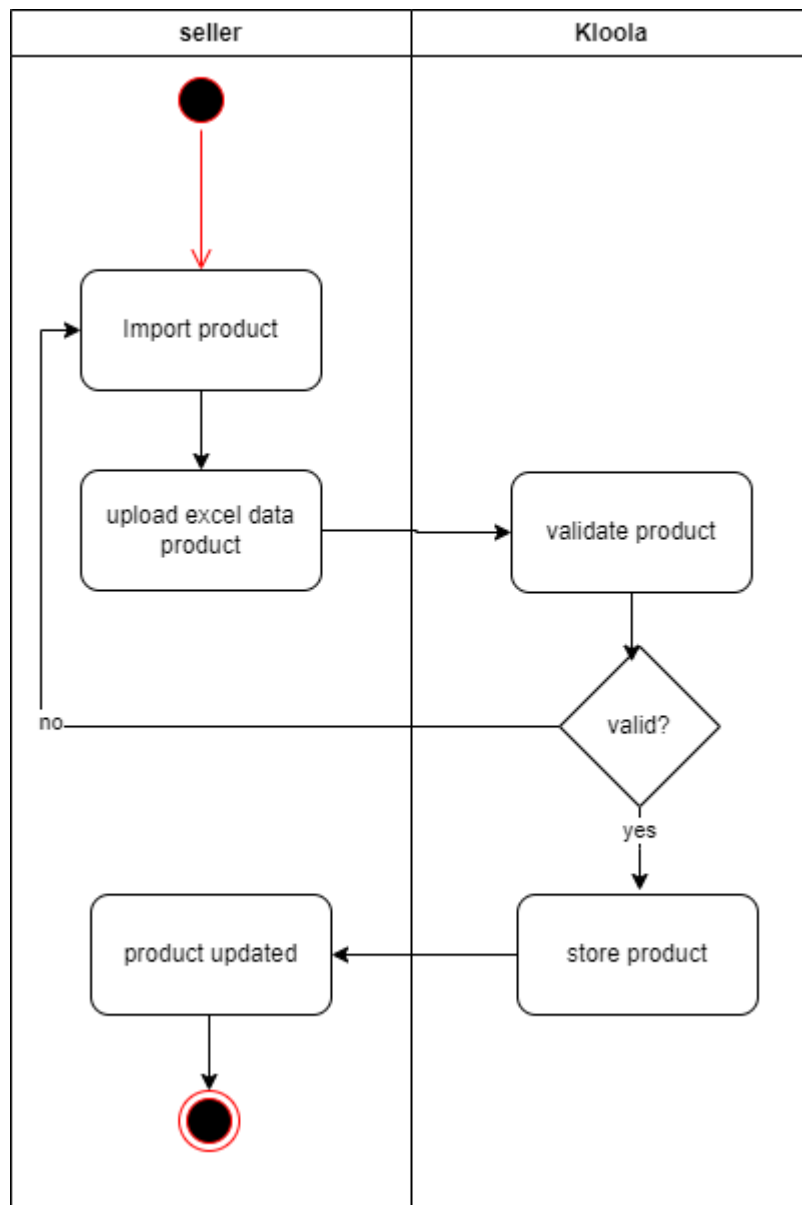


- Stock Management



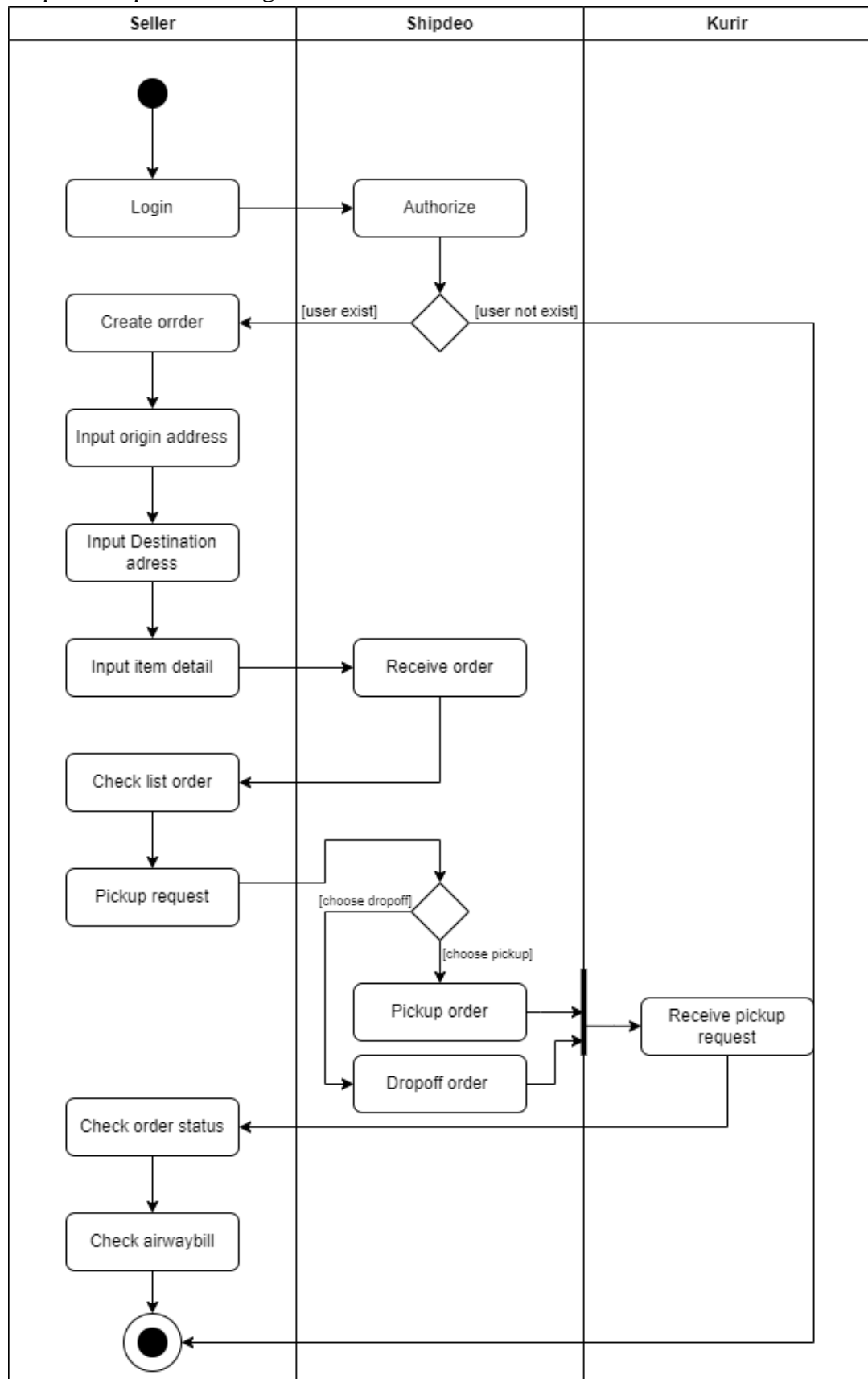
- Kloola Product Management



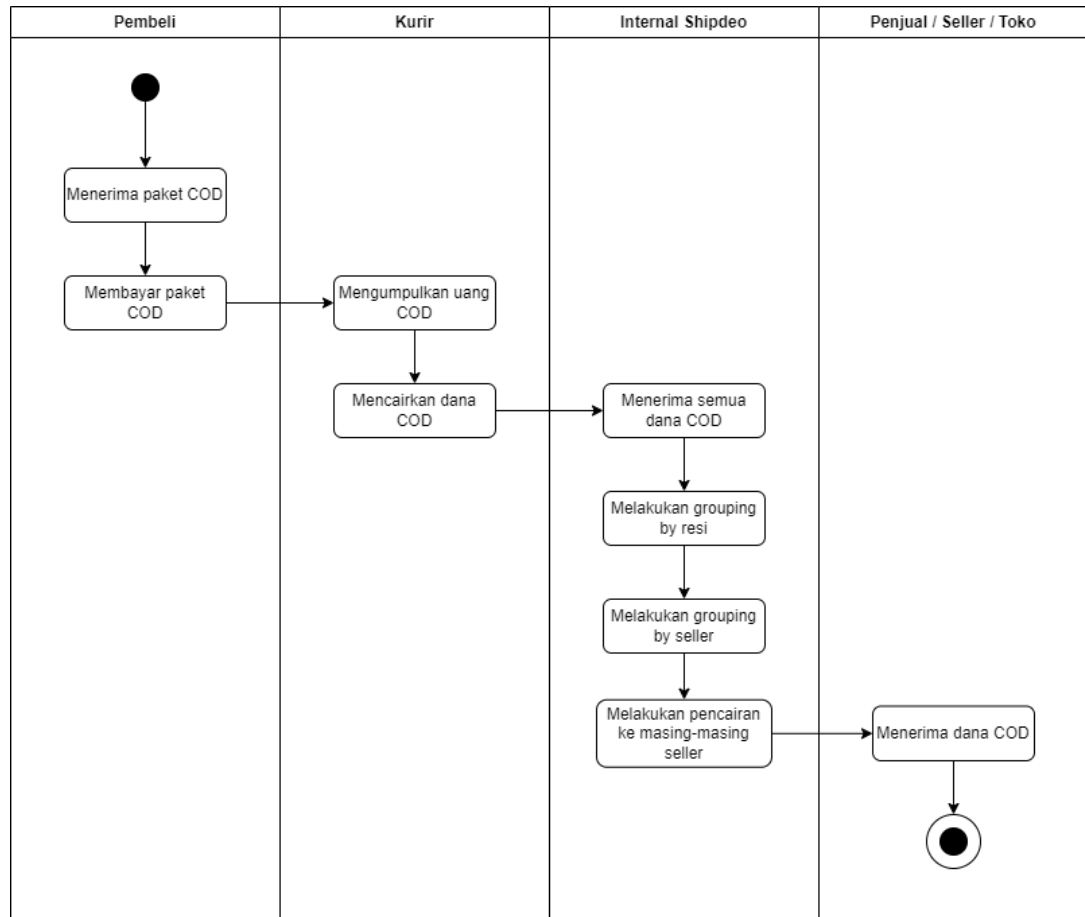




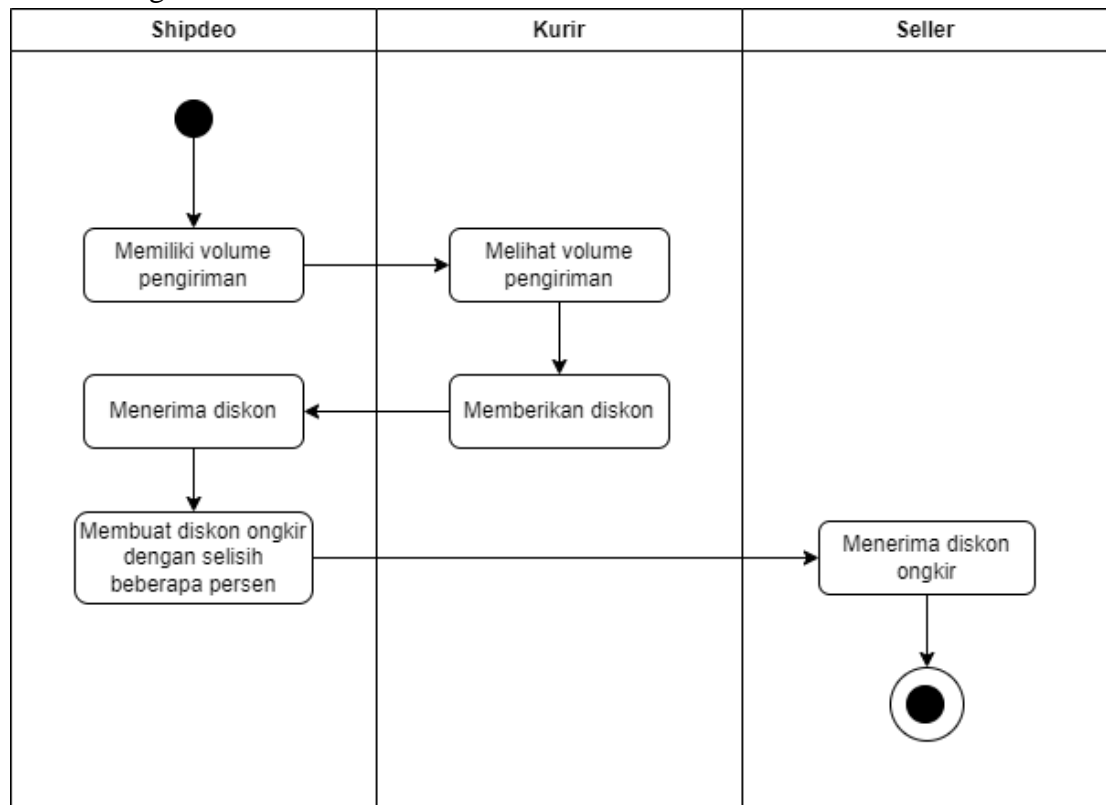
- Shipdeo Shipment Management



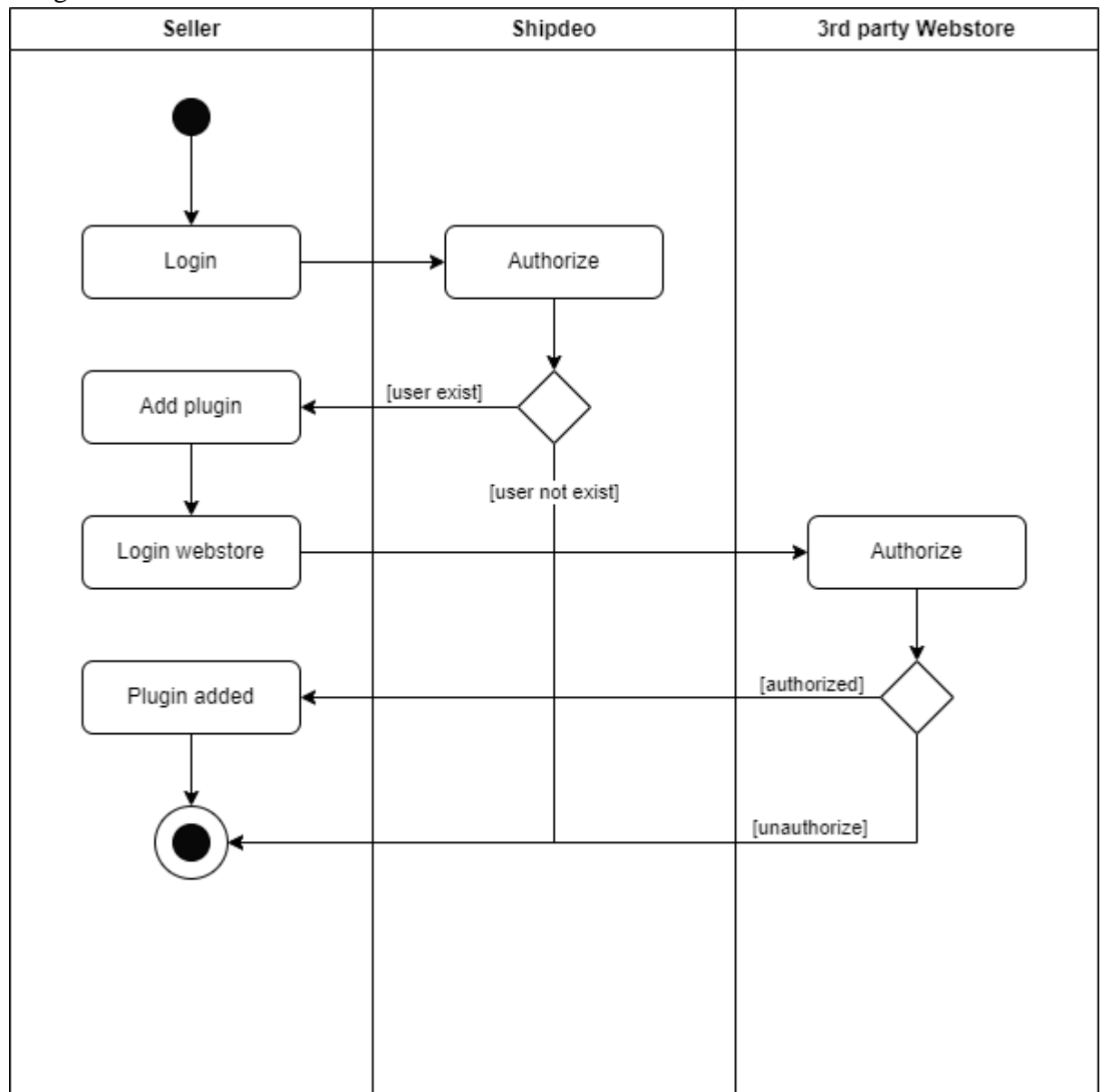
- Pencairan COD



- Diskon Ongkir



- Integrasi Webstore



## DAFTAR PUSTAKA

<https://kloola.id/>

<https://shipdeo.com/>

<https://clodeo.com/>

[Elicitation Techniques for Spoken Discourse](#)

[Interview as a Technique of Qualitative Research - A Literature Review](#)

[The Three-Step Test-Interview \(TSTI\): An Observation-Based Method for Pretesting Self-Completion Questionnaires](#)

[Synthesis of test scenarios using UML activity diagrams](#)

[An automated methodology for the design of usecase package diagram](#)

[Scenario Based Test Case Generation Using Activity Diagram and Action Semantics](#)

<https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-wawancara-dan-etikanya>

<https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/>

<https://www.dicoding.com/blog/contoh-use-case-diagram/>

<https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-activity-diagram/>

## LAMPIRAN

### 1. Laporan Wawancara

#### a. Topik Wawancara

Topik dari wawancara ini adalah “Sebuah Sistem di PT. Clodeo Indonesia Jaya”

#### b. Narasumber & Waktu Wawancara

Tanggal : 04 Juli 2024  
Narasumber : Kautsar Aziz  
Posisi : Product Manager  
Perusahaan : PT. Clodeo Indonesia Jaya

#### c. Transakrip Wawancara

##### - Perkenalan Narasumber:

**Pertanyaan:** Bisa memperkenalkan diri?

**Jawaban:** Nama saya Kautsar Aziz Al Hakim. Saya bekerja sebagai Product Manager di PT. Clodeo Indonesia Jaya. Perusahaan ini bergerak di bidang IT dan memiliki fokus utama untuk membantu UMKM menjalankan bisnis mereka secara online. Kami menyediakan solusi dan produk IT yang dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien dan efektif.

##### - Penjelasan tentang PT. Clodeo Indonesia Jaya:

**Pertanyaan:** Bisa jelaskan perusahaan tempat bekerja?

**Jawaban:** PT. Clodeo Indonesia Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang IT dengan tujuan utama membantu UMKM di Indonesia dalam mengembangkan dan mengelola bisnis mereka secara online. Kami mengembangkan berbagai produk IT yang dirancang khusus untuk mempermudah proses bisnis UMKM, seperti manajemen pesanan dan pengiriman. Dengan produk-produk ini, kami berharap bisa memberikan solusi yang praktis dan efisien untuk para pelaku usaha kecil dan menengah.

##### - **Pertanyaan:** Sistem apa yang dibangun untuk mencapai tujuan?

**Jawaban:** Di PT. Clodeo Indonesia Jaya, kami telah mengembangkan dua produk utama untuk mencapai tujuan kami dalam membantu UMKM. Yang pertama adalah Klooda, sebuah sistem manajemen pesanan yang dapat mengintegrasikan berbagai channel penjualan seperti marketplace (Shopee, Tokopedia, Lazada), webstore (Shopify), dan sosial komersial (Instagram, Facebook). Produk kedua adalah Shipdeo, yang fokus pada pengiriman. Shipdeo mempermudah proses pembuatan order pengiriman, pengaturan alamat

pickup dan tujuan, serta mengirimkan barang ke pembeli. Kedua produk ini bekerja secara sinergis untuk memberikan solusi menyeluruh bagi UMKM dalam mengelola bisnis online mereka.

- **Detail tentang Shipdeo:**

**Pertanyaan:** Bisa dijelaskan lebih detail tentang Shipdeo?

**Jawaban:** Shipdeo adalah aplikasi Shipping Aggregator yang sudah terhubung dengan banyak kurir terkemuka di Indonesia. Aplikasi ini mempermudah proses request pickup dari kurir, memungkinkan pengguna untuk mengatur alamat pickup dan tujuan, serta memantau status pengiriman barang secara real-time. Selain itu, Shipdeo terintegrasi dengan berbagai platform e-commerce seperti Klooka, woocommerce, dan shopify, serta mendukung open API integration. Dengan demikian, pengguna bisa mengintegrasikan Shipdeo dengan sistem yang sudah mereka gunakan dan mengelola pengiriman dengan lebih mudah dan efisien. Shipdeo juga membantu pengguna mendapatkan tarif pengiriman yang lebih kompetitif dengan memanfaatkan volume pengiriman yang besar.

- **Keuntungan Bisnis Shipdeo:**

**Pertanyaan:** Bagaimana Shipdeo mendapatkan keuntungan?

**Jawaban:** Shipdeo mendapatkan keuntungan dari diskon ongkos kirim yang diberikan oleh kurir berdasarkan volume pengiriman. Diskon ini kemudian diberikan kepada pengguna (seller) dengan selisih tertentu yang menjadi keuntungan bagi Shipdeo. Dengan cara ini, Shipdeo dapat menawarkan tarif yang lebih kompetitif kepada pengguna sambil tetap menghasilkan keuntungan dari selisih diskon tersebut. Selain itu, volume pengiriman yang besar memungkinkan Shipdeo untuk terus mendapatkan diskon yang lebih baik dari para kurir.

- **Fitur COD di Shipdeo:**

**Pertanyaan:** Apakah Shipdeo mendukung COD?

**Jawaban:** Ya, Shipdeo mendukung fitur COD (Cash on Delivery) yang merupakan salah satu fitur yang ditawarkan oleh kurir. Dalam sistem COD, pembayaran dilakukan saat paket sampai di tangan pembeli. Setelah itu, kurir akan mencairkan dana COD kepada Shipdeo, dan kemudian Shipdeo akan mencairkan dana tersebut kepada pengguna (seller). Proses pencairan dana ini diatur oleh tim internal Shipdeo sesuai dengan kebijakan pencairan dana dari masing-masing kurir. Fitur ini sangat membantu bagi UMKM yang ingin memberikan opsi pembayaran tunai kepada pelanggan mereka.

- **Tantangan Pengembangan Sistem:**

**Pertanyaan:** Apa tantangan yang dihadapi dalam pengembangan sistem?

**Jawaban:** Tantangan utama dalam pengembangan sistem di PT. Clodeo Indonesia Jaya adalah kebijakan yang berbeda dari masing-masing kurir terkait pencairan dana COD. Setiap kurir memiliki kebijakan yang berbeda, misalnya

SiCepat dengan pencairan H+1 setelah paket diterima, sementara JNE mencairkan dana setiap Selasa dan Kamis. Selain itu, ada batasan request API dari platform seperti Shopify yang bisa mengakibatkan delay dalam transaksi. Tantangan teknis lainnya termasuk integrasi dengan berbagai platform e-commerce dan manajemen data yang kompleks. Dari sisi operasional, perbedaan waktu pengiriman antara kurir juga bisa menyebabkan keluhan dari customer yang perlu kami atasi dengan baik.

- **Saran dari Narasumber:**

**Pertanyaan:** Apakah ada yang ingin disampaikan untuk interview ini?

**Jawaban:** Saya ingin mengajak Fahmi dan Ade untuk mencoba aplikasi-aplikasi kami, seperti Clodeo, Shipdeo, dan Kloola, baik untuk keperluan bisnis maupun personal. Aplikasi-aplikasi ini dirancang untuk mempermudah dan mengoptimalkan manajemen bisnis online Anda. Selain itu, saya berharap informasi yang telah saya sampaikan dapat bermanfaat dan memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang kami lakukan di PT. Clodeo Indonesia Jaya.

- **Pertanyaan tentang kolaborasi dan integrasi:**

**Pertanyaan:** Bagaimana Shipdeo berkolaborasi dengan produk lain seperti Kloola?

**Jawaban:** Shipdeo terintegrasi dengan Kloola, sehingga order yang diproses melalui Kloola, baik dari marketplace, webstore, atau sosial komersial, dapat langsung dihubungkan dengan Shipdeo untuk pengiriman. Integrasi ini memungkinkan pengguna untuk mengelola pengiriman dengan lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengiriman. Selain itu, integrasi API memungkinkan pengguna untuk menghubungkan sistem mereka sendiri dengan Shipdeo, sehingga proses pengiriman dapat dilakukan dengan lebih lancar dan otomatis.

d. **Observasi Situs Kloola.id**

Pengguna dapat mengakses aplikasi dengan aman melalui autentikasi yang melibatkan nama pengguna dan kata sandi yang valid. Situs ini menyediakan kemampuan bagi pengguna untuk mengelola pesanan mereka, termasuk melihat, memperbarui, membuat, dan meminta penjemputan pesanan. Semua interaksi ini dilakukan dengan aman dan terintegrasi dengan sistem eksternal seperti Shipdeo serta saluran pihak ketiga lainnya.

Manajemen stok juga menjadi fitur penting di situs ini, memungkinkan pengguna untuk melihat, memperbarui, dan mengimpor informasi stok dengan autentikasi yang diperlukan untuk setiap tindakan. Dalam manajemen produk, pengguna memiliki kemampuan untuk melihat, membuat, memperbarui, dan mengimpor data produk dengan memastikan semua tindakan terautentikasi.

Untuk menjaga konsistensi data, situs ini memastikan pengguna dapat menyinkronkan pesanan, stok, dan informasi produk mereka di seluruh sistem.

Ini melibatkan interaksi dengan cron jobs dan saluran pihak ketiga, serta memastikan autentikasi untuk setiap tindakan sinkronisasi. Selain itu, pengguna dapat menambah toko baru dengan autentikasi melalui Autentikasi Klooda dan Autentikasi Toko. Penambahan toko tersebut juga berinteraksi dengan saluran pihak ketiga dengan keamanan yang terjamin.

Yang melakukan wawancara,  
9 Juli 2024

Peneliti



Ade Hikmat Pauji Ridwan  
(22552011130)

Narasumber



Kautsar Aziz Al Hakim



Fahmi Agung Tajul Abidin  
(22552011139)



## 2. Surat Permintaan wawancara



# UNIVERSITAS TEKNOLOGI BANDUNG

Bandung, 30 Juni 2024

Nomor : 982/FIK/UTB/VI/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada  
PT. Clodeo Indonesia Jaya  
Jalan Buah Batu No. 105 A-B Kel. Turangga, Kec. Lengkong, Bandung,  
Jawa Barat, 40265

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa kami dari Departemen Teknik Informatika – Universitas Teknologi Bandung (TIF-UTB), maka melalui surat ini perkenankanlah kami menyampaikan permohonan izin untuk melaksanakan pengumpulan data sebagai salah satu tugas mata kuliah bagi mahasiswa kami yang disebutkan dibawah ini:

Nama : Ade Hikmat Pauji Ridwan  
NIM : 22552011130  
Departemen : Teknik Informatika  
Mata Kuliah : Object Oriented Analysis and Design

Besar harapan kami semoga Bapak/Ibu berkenan mempertimbangkan dan mengabulkan permohonan kami.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan Fakultas Industri Kreatif

Rika Andriyanti Dinata, S.T., M.T

### 3. Surat Pemberitahuan Perusahaan



www.clodeo.com  
hello@clodeo.com  
0813 . 7733 . 2863  
Jl. Buah Batu No. 105 A-B, Kel Turangga  
Kec. Lengkong, Bandung



#### SURAT PEMBERITAHUAN PERUSAHAAN

Nomor : 0163/LGL.CU/PTCIJ/VII/2024  
Prihal : Surat Balasan Permohonan Wawancara  
Lampiran : -

Kepada, Yth

**Dekan Fakultas Industri Kreatif**  
Departemen Teknik Informatika  
Universitas Teknologi Bandung (TIF-UTB)  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat yang sudah dikirimkan UTB kepada Clodeo, dengan nomor Surat: 982/FIK/UTB/VI/2024 Prihal Permohonan Izin Wawancara yang diberikan oleh salah satu Mahasiswa Bapak/Ibu:

Nama : Ade Hikmat  
NIM : 22552011130  
Departemen : Teknik Informatika  
Mata Kuliah : Object Oriented Analisis and Design

Bersama surat ini, kami nyatakan: Memberikan Izin kepada Mahasiswa Bapak/Ibu untuk memenuhi Tugas dari UTB.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

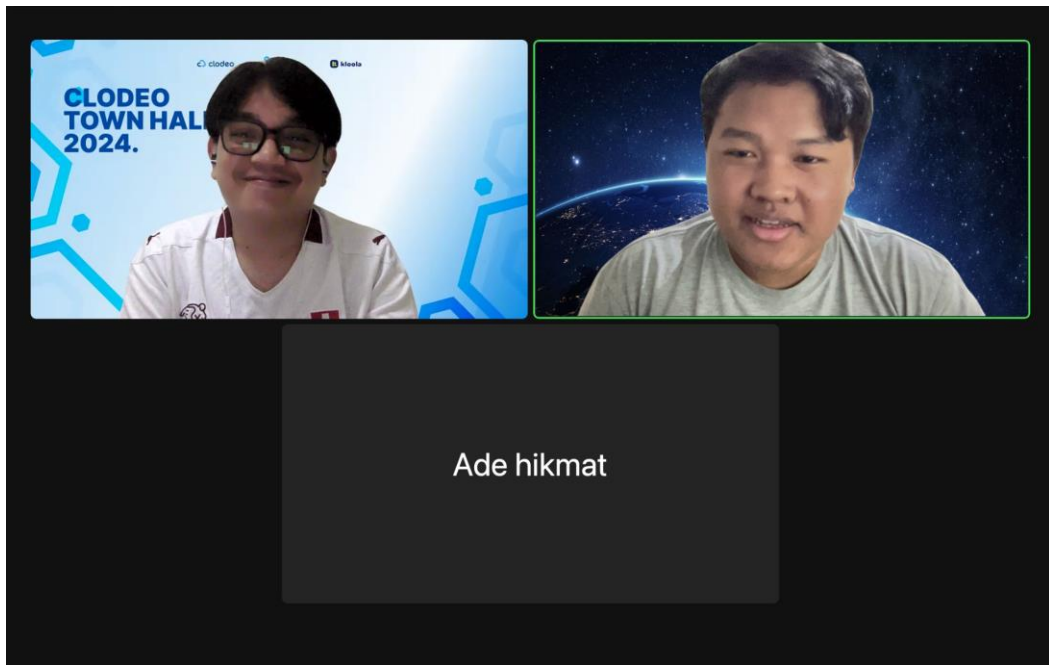
Atas perhatian dan pengertiannya kami ucapkan terima kasih,

Salam Hormat,

Bandung, 29 Juli 2024

Akbar Indra Utama PT. CLODEO INDONESIA JAYA  
Legal Corporate  
PT CLODEO INDONESIA JAYA

#### 4. Dokumentasi Wawancara



#### 5. Video Wawancara

<https://drive.google.com/file/d/1XpbfcT1OModWsvd5GROXQR93L3OzoVae/view?usp=sharing>